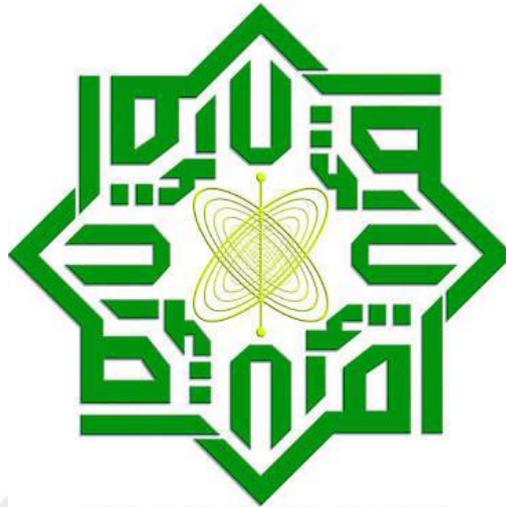


**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DEWAN PERWAKILAN
DAERAH PKS PADA SOSIALISASI PERSIAPAN PEMILU
2024 DI KABUPATEN ROKAN HILIR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

LUSI RAMADHANI
NIM: 11840323869

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

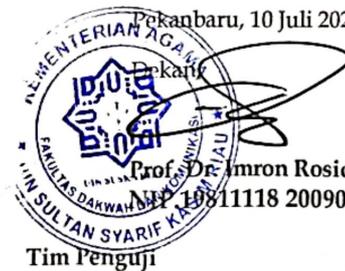
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lusi Ramadhani
NIM : 11840323869
Judul : Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS
Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 Di Kabupaten Rokan Hilir

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2024

Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Dr. Elfiandri, M. Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Penguji II,


Yantos, S. IP., M. Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III,


Rusyda Fauzana, M Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Penguji IV,


Julis Surjani, M. I.Kom
NIK. 130 417 019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS
Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 Di Kabupaten Rokan Hilir**

Disusun Oleh :



Lusi Ramadhani
NIM: 11840323869

Telah Disetujui pembimbing pada tanggal 24 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. Sudjanto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Ramadhani
NIM : 11840323869
Tempat/ Tgl. Lahir : Rantau Bais, 19 Desember 2000
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 Di Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 1 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



LUSI RAMADHANI
NIM.11840323869

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Lusi Ramadhani
NIM : 11840323869
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 Di Kabupaten Rokan Hilir**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Dr. Sudioanto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Lusi Ramadhani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS
Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan
Hilir

Komunikasi politik merupakan peranan penting bagi suatu partai politik untuk memperoleh kemenangan dalam pemilihan umum. Oleh karena itu sangat dibutuhkan strategi komunikasi politik yang tepat untuk mensosialisasikan persiapan pemilu 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik Dewan Perwakilan Daerah PKS pada sosialisasi persiapan pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini menggunakan model teori komunikasi Laswell. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah dalam mensosialisasikan persiapan pemilu tentu adanya peranan penting dalam menyebarkan informasi yaitu berupa media social. Dengan media social ini sangat berdampak dalam menyebarluaskan informasi kepada khalayak, tentu partai PKS ini dapat bersosialisasi dalam menyalurkan politiknya dengan konten informasi dan berita terkait persiapan menjelang pemilu 2024. Penggunaan media sosial sangat berpengaruh dalam mengkampanyekan politik tentu ini tidak akan terlepas dari internet. Dengan internet, bagi PKS menjadi harapan dan tantangan baru krna untuk menjaga demokrasi khususnya masyarakat Indonesia. Hal ini diharapkan dapat memudahkan penyebaran informasi kepada khalayak terkait sosialisasi pemilu pada Dewan Perwakilan Daerah PKS Rokan Hilir. Dalam kegiatan komunikasi politik ini yang dilakukan oleh PKS untuk mensosialisasikan program guna untuk memperkenalkan kepada khalayak terkait partai PKS dan membuat sebuah program PKS menyapa di Kabupaten Rokan Hilir berupa adanya aksi kampanye flashmob di sebuah keramaian agar dapat menghibur khalayak.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Politik, DPD PKS, Pemilu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Lusi Ramadhani
Major : Communication Studies
Title : Political Communication Strategy of the PKS Regional Representative Council in the Socialization of Preparations for the 2024 Election in Rokan Hilir Regency

Political communication is an important role for a political party to achieve victory in general elections. Therefore, an appropriate political communication strategy is really needed to socialize preparations for the 2024 election. The aim of this research is to find out what the political communication strategy of the PKS Regional Representative Council is in socializing preparations for the 2024 election in Rokan Hilir Regency. In this research, Laswell's communication theory model is used. The research method used is descriptive qualitative with a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this research are that in socializing election preparations, of course there is an important role in disseminating information, namely in the form of social media. With this social media, it has a big impact in disseminating information to the public, of course the PKS party can socialize in channeling its politics with information and news content related to preparations for the 2024 elections. The use of social media is very influential in political campaigning, of course this cannot be separated from the internet. With the internet, for PKS there is a new hope and challenge because it is to maintain democracy, especially for the Indonesian people. It is hoped that this will facilitate the dissemination of information to the public regarding election outreach at the PKS Rokan Hilir Regional Representative Council. In this political communication activity carried out by PKS to socialize the program in order to introduce the public to the PKS party and create a PKS greeting program in Rokan Hilir Regency in the form of a flashmob campaign in a crowd in order to entertain the public.

Keywords: Political Communication Strategy, DPD PKS, Election

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya serta hidayahnya baik itu dalam bentuk kesehatan dan kesempurnaan jiwa raga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna sebagai melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beserta salam kita sampaikan buat junjungan alam yakni Nabi Besar kita Muhammad Saw yang telah menyampaikan wahyu kepada umatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman yang penulis punya. Namun penulis juga banyak mendapatkan berbagai bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu **Ayahanda Jasri** dan **Ibunda Faridah** yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas segala pemberian ayahanda dan ibunda tercinta yang tidak bisa dilupakan dan tidak mungkin bisa terbalaskan. Serta ucapan terimakasih kepada saudara kandung yang penulis sayangi yaitu Kakak saya **Desvira Rahayu** dan Adek saya **Nia Safitri** yang senantiasa sebagai tempat menyampaikan keluh kesah, doa dan mendukung penulis dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir bisa diselesaikan.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan ide, pengalaman dan pengetahuan untuk melengkapi skripsi ini. Namun penulis benar-benar merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
6. Bapak Prof. Dr. Masdⁱⁱⁱ M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. H. Arwan., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Muhammad Badri S.Pd., M.Si selaku Plt Wakil Dekan II sekaligus selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan serta membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Terimakasih kasih kepada teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 khususnya kelas kebanggaan Ilkom F dan Public Relation C yang telah berjuang bersama-sama penulis.
12. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamin ya rabbal alamin.

Pekanbaru, 06 Mei 2024

Penulis

LUSI RAMADHANI
NIM. 11840323869

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Landasan Teori	21
2.3 Ruang Lingkup Kajian	42
2.4 Kerangka Pemikiran	50
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Data dan Pendekatan Penelitian.....	52
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	53
3.3 Jenis Data.....	54
3.4 Informan Penelitian.....	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.6 Validitas Data.....	55
3.7 Teknik dan Analisa Data.....	56
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Sejarah Partai Keadilan Sejahtera (PKS).....	57
4.2 Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera	60
4.3 Ideologi Partai Keadilan Sejahtera	60
4.4 Arti Lambang Partai.....	61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Tujuan dan Fungsi Partai 62

4.6 Struktur Kepengurusan DPD PKS Rokan Hilir 63

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian..... 65

5.2 Pembahasan 86

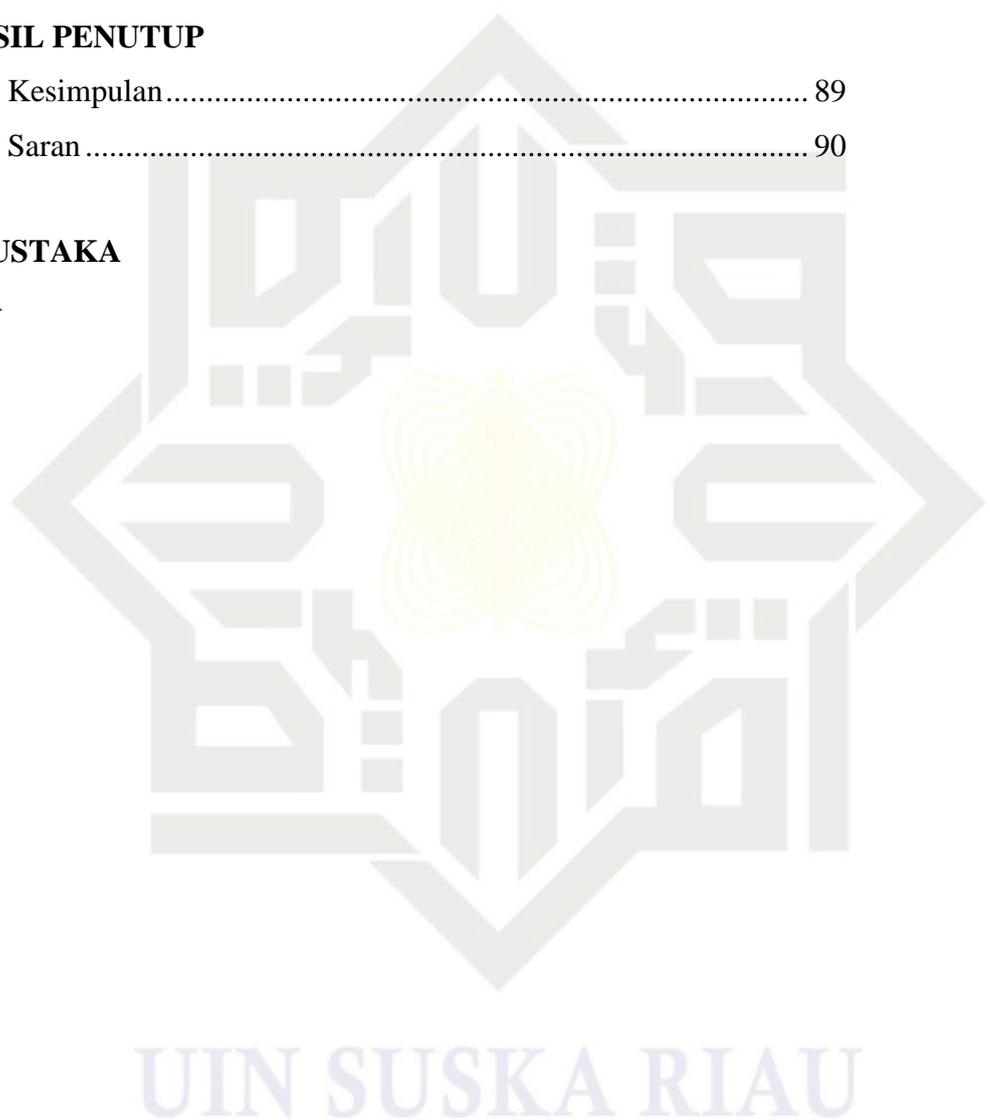
BAB VI HASIL PENUTUP

6.1 Kesimpulan..... 89

6.2 Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Partisipasi PKS Tingkat Nasional	4
Tabel 3.1 Jadwal Perencanaan Penelitian	53

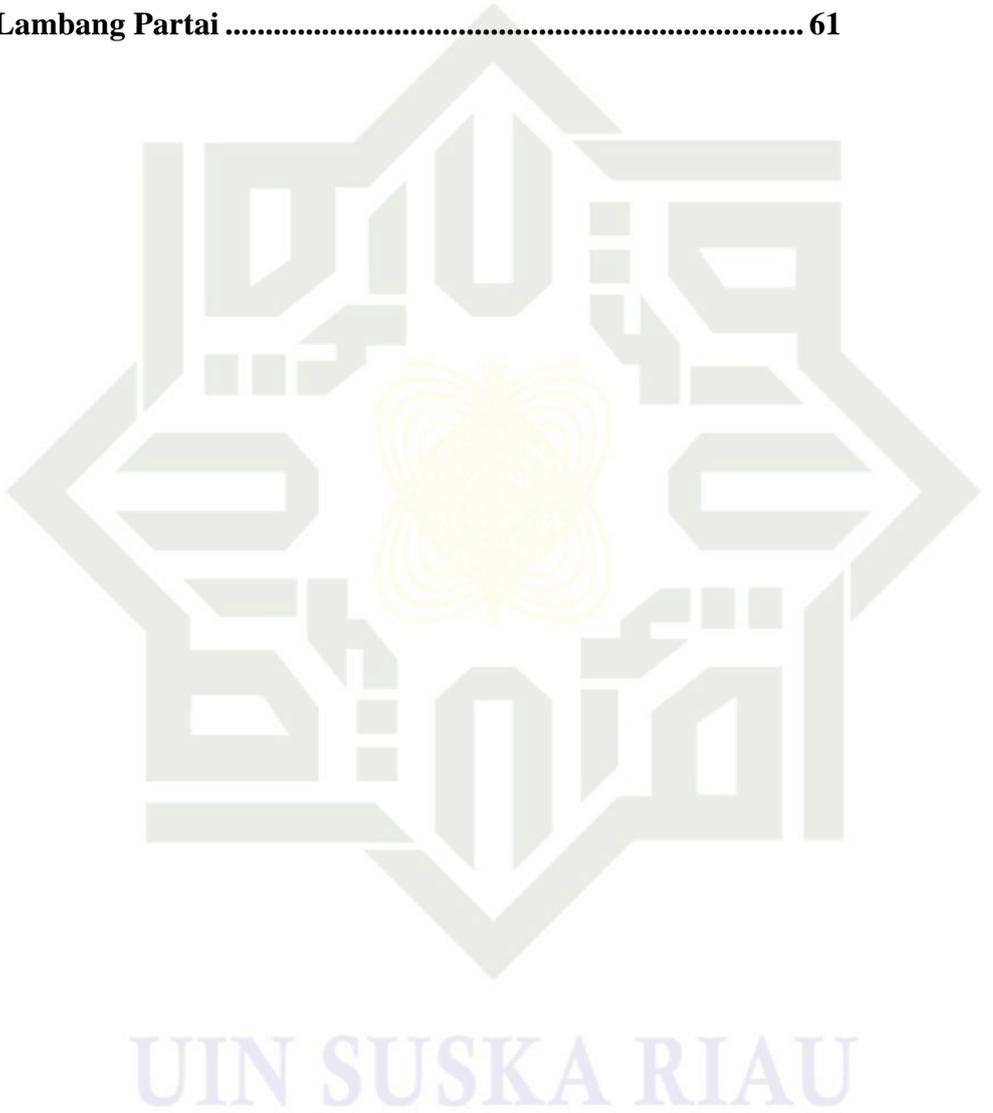


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Lasswell.....	42
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	51
Gambar 4.1 Lambang Partai	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Komunikasi politik adalah komunikasi yang mengandung pesan-pesan yang melibatkan politik, partai politik atau kekuasaan, pemerintahan atau kebijakan pemerintah. Dengan pemahaman seperti itu, maka komunikasi politik sebagai ilmu terapan bukanlah hal yang baru. Komunikasi politik juga dapat dipahami sebagai komunikasi antara “otoritas” dan “kekuasaan”. Komunikasi politik biasanya melibatkan pesan-pesan yang memaksa orang lain untuk menentukan pilihan atau berasumsi bahwa seseorang percaya pada suatu kebijakan.

Komunikasi politik menurut Mc. Nair merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan politisi untuk mencapai tujuan tertentu. Mc. Nair berpendapat bahwa komunikasi politik tidak hanya sekedar komunikasi aktor politik dengan pemilih untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi juga ditujukan kepada pemilih politisi dan kolumnis surat kabar serta komunikasi tentang aktor politik dan aktivitasnya. Seperti yang dapat ditemukan dalam berita, editorial, dan bentuk diskusi politik media lainnya.¹ Dilihat dari segi para ilmuwan, politik ini sebenarnya komunikasi yang memiliki banyak definisi untuk mencemari politik, terutama komunikasi lebih cenderung untuk mempengaruhi. Pada saat yang sama, politik juga memberikan masukan pengaruh sebagai konsep khusus seperti Studi politik pusat. Salah satu tujuan dari komunikasi politik adalah membentuk citra politik yang baik kepada khalayak akan tetapi citra politik terbentuk berdasarkan informasi yang diterima, baik secara langsung maupun melalui media politik yang termasuk media sosial dan media massa yang bekerja dalam menyampaikan pesan politik yang umum dan aktual.

Komunikasi politik tidak hanya hubungan dalam membangun partai politik, tapi diantaranya hubungan lembaga pemerintah legislatif dan eksekutif.

¹ Brian Mc Nair, *Pengantar Komunikasi Politik*, Nusamedia: Jakarta, 2016

Sebagai sumber yang berperan dalam komunikator politik diantaranya, seperti: Presiden, menteri, anggota DPR, MPR, KPU, Gubernur, bupati atau walikota, dan lembaga swadaya masyarakat, serta kelompok yang mampu melakukan presur politik kepada pemerintah.²

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan politik ini diperlukan adanya strategi komunikasi agar dapat mencapai tujuan yang ditargetkan. Strategi komunikasi bagi partai politik diperlukan sebagai landasan kerja antara lain bermanfaat untuk memberikan sebuah informasi politik kepada masyarakat sehingga dapat diharapkan adanya gambaran citra positif dari partai politik tersebut. Kondisi inilah yang dapat membentuk sebuah pola pikir dan kebiasaan masyarakat dalam hal partisipasi politik. Oleh karena itu, diperlukan adanya proses komunikasi yang terencana dan tersusun secara maksimal.

Pada strategi komunikasi politik dilakukan oleh partai politik yang mempunyai sasaran terhadap khalayak, sangat diperlukan keahlian dalam menghadapi sebuah kontestasi. Namun jika keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strateginya karena jika tidak ada strategi komunikasi yang baik dan efektif maka akan dapat berpengaruh negative yang akan muncul.

Dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang penyelenggara pemilu mengatur bahwa penyelenggaraan pemilu dilaksanakan oleh KPU dan jajarannya, serta lembaga pengawas pemilu, yakni Bawaslu pada tingkat pusat dan Panwaslu yang berkedudukan di setiap provinsi dan kabupaten/kota.³ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pemilihan Umum adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan

² Sudianto, *Komunikasi Politik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006, hal. 3

³ C.S.T. Kansil, Christine S.T kansil, *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*, (Jakarta: E. Rineka Cipta, 2008), hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Peran partai politik pada saat ini sangat sentral dalam kehidupan bernegara dan berbangsa karna partai politik menjadi pemimpin aspirasi rakyat dalam memperjuangkan kepentingan bersama untuk melawan urusan Negara dan sarana untuk menyampaikan informasi, sarana untuk mencapai politik dan masyarakat. Sebagaimana di atur dalam undang-undang Sosialisasi politik dan pendidikan politik No.2 tahun 2011 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 tahun 2010 mengenai pemerintah daerah wajib bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan politik dalam rangka mencerdaskan pengetahuan tentang wawasan bernegara dan berbangsa dan juga dalam hal politik praktis dan bernegara sesuai dengan pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa.⁴

Pada kegiatan partai politik berkaitan dengan komunikasi politik, selain itu partai politik juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan sosialisasi politik, ide, visi dan kebijakan strategis yang menjadi pilihan partai politik yang disosialisasikan kepada pemilih untuk mendapatkan *feedback* berupa dukungan dari masyarakat luas. Sehubungan dengan adanya sosialisasi politik ini, partai politik juga memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan politik. Partai menjadi struktur perantara yang harus berperan dalam membangun cita-cita kenegaraan dalam kesadaran kolektif warga Negara.⁵

Jadi partai politik merupakan sebuah sarana sosialisasi atau jembatan yang menghubungkan aspirasi dan tuntutan hak masyarakat dengan pemerintah yang berkuasa. Selain itu, partai politik juga memiliki fungsi promosi, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih kegiatan politik dan jabatan pemerintahan melalui perwakilan, sarana komunikasi menjadi anggota organisasi, melamar posisi tertentu. Selanjutnya, politik adalah kegiatan sosial yang menyangkut kepentingan suatu kelompok dengan tujuan yang sama yaitu

⁴ Undang-Undang Partai Politik Edisi Terbaru (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2013) h. 16

⁵ Muhammad Sirozi. *Politik Pendidikan: Dinamika Hubungan Antara Kepentingan, Kekuasaan dan Politik Penyelenggaraan Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperebutkan kekuasaan. Pola interaksi dalam dunia politik bersifat dinamis dan seringkali dipengaruhi oleh system nilai yang berkembang dalam masyarakat yang sebaliknya benar-benar dinamis.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan sebuah partai yang ikut serta dalam pentas perpolitikan di Indonesia. PKS sebelumnya bernama Partai Keadilan (PK) adalah sebuah partai politik yang berbasis islam di Indonesia dan pks juga didirikan di Jakarta pada 20 April 2002.

Tabel 1.1 Partisipasi PKS Tingkat Nasional

NO	Tahun	Sebanyak	Persen
1	1999	1.436.565	1,36%
2	2004	8.325.020	7.34%
3	2009	8.204.946	7.38%
4	2014	8.480.946	6.79%
5	2019	11.493.663	8,21%

Salah satu faktor yang mempengaruhi perolehan suara adalah strategi komunikasi politik. Dalam sebuah partai politik, strategi komunikasi politik adalah salah satu teknik untuk mendapatkan kemenangan dan tercapainya suatu tujuan.⁶

Dengan gencarnya iklan partai politik PKS merupakan salah satu bentuk propaganda yang efektif dalam membangun citra politik partai islam. Sejumlah iklan yang dibuat ingin merubah citra PKS dari partai eksklusif menjadi partai inklusif. Dalam iklan pahlawan misalnya, ditampilkan sejumlah tokoh politik nasional hingga tokoh agama dengan harapan PKS bisa merangkul semua kepentingan. Iklan-iklan PKS juga mencitrakan bahwa PKS bukanlah partai

⁶ Lallatul Falza. *Strategi Komunikasi Politik PKS Pada Pemilihan Umum (PEMILU) Tahun 2019 Di Kota Pekanbaru*, Jurnal Dinamika Pemerintahan Vol.2, No. 2 (Agustus) 2019. hal. 11-142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal namun partai yang berskala nasional, partai yang layak menjadi pilihan seluruh masyarakat di Indonesia dari segala lapisan masyarakat.⁷

Salah satu hasil dari musyawarah Nasional Ke-2 Partai Keadilan Sejahtera (PKS), 16-20 Juni 2010 di Jakarta adalah menjadikan PKS sebagai partai terbuka. Diantaranya orientasi yang ditonjolkan dari pilihan terbuka adalah mencoba melegalformalkan keanggotaan kalangan non muslim. Hal ini didasarkan atas pertimbangan signifikan dukungan sebagian kalangan non muslim di wilayah-wilayah yang mayoritas penduduknya non muslim seperti papu dan NTT. Implikasinya, PKS saat ini memiliki 20 anggota legisaltif daerah dari kalangan nonmuslim terutama di kawasan Papua. Kebijakan PKS menjadi partai terbuka telah bergaung saat PKS menggelar Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) di Bali dari tanggal 1-3 Februari 2008.⁸

Kemudian pada sosialisasi politik adalah sebuah proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat.⁹ Proses inilah yang berlangsung seumur hidup yang dapat diperoleh secara sengaja melalui pendidikan formal, non formal dan informal maupun secara tidak sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari, baik dala kehidupan keluarga dan tetangga maupun dalam masyarakat. Proses sosialisasi ini juga merupakan suatu hal yang vital yang dapat menentukan sikap masyarakat dalam partisipasi politik.

Strategi adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani yaitu *strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.¹⁰ Strategi merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan

⁷ Achmad Furqon. *Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Secara Ekspresi Simbolik di Media Sosial Jelang Pemilu 2014*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. 2013

⁸ Sri Herwindya Baskara Wijaya. *Komunikasi Politik Partai Terbuka ala PKS*. Jurnal Komunikasi Massa Vol.4 No.1 Januari 2011.hal.1

⁹ UU No 4 Tahun 1997

¹⁰ Komaruddin, *Eksiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara 1994), hal 539

menejemen (management) untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan saja yang hanya menunjukkan peta arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi komunikasi politik merupakan cara berkomunikasi yang dijalankan untuk mencapai sebuah tujuan kekuasaan.

Komunikasi politik berlangsung dalam konteks organisasi dan dalam situasi politik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mueller komunikasi politik didefinisikan sebagai hasil yang bersifat politik apabila menekannya pada hasil. Disisi lain bagi mereka yang lebih menekankan fungsi komunikasi politik dalam system politik, komunikasi politik didefinisikan sebagai komunikasi yang terjadi dalam suatu system politik dan antara system tersebut dengan lingkungannya.¹¹

Sosialisasi politik umumnya lebih arah ke pendidikan politik. Hal ini merupakan hal memperkenalkan seseorang pada system politik dan bagaimana orang tersebut menentukan respons terhadap fenomena politik. Sosialisasi politik ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan budaya dimana individu tersebut berada. Selain itu, juga ditentukan oleh interaksi pengalaman dan kepribadian karna sosialisasi politik merupakan konsep kunci dalam pendidikan politik. Pertama, tiga konsep partisipasi politik, rekrutmen dan komunikasi yang tersisa terkait erat dengan sosialisasi politik, partisipasi dan rekrutmen sebagian yang juga merupakan variabel dependen dari sosialisasi dan komunikasi politik karena keduanya merupakan elemen dinamis dari sosialisasi politik. Kedua, sosialisasi politik menunjukkan interaksi yang mana dia menunjukkan interaksinya dengan ilmu-ilmu sosial pada umumnya, sosiologi dan ilmu politik pada khususnya.¹² Misalnya, dalam rangka kesadaran tentang Negara hukum, partai politik dapat memainkan peran penting. Tentu saja, pentingnya peran partai politik dalam hal ini tidak bisa diartikan bahwa hanya partai politik yang memiliki tanggung jawab tunggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹¹ Haryati, Said Nuwrun Thasimmim, *Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Karimun Periode 2019-2024*, Jurnal Purnama Berazam Vol. 1. No. 1 Oktober 2019.

¹² Efriza, *Political Expolore Sebuah Kajian Ilmu Politik*. (Bandung: Alfabeta.2012)h.4-5

dalam sosialisasi konstitusi. Namun semua kelompok dan bahkan para pemimpin politik dalam jabatan-jabatan public terutama pemimpim-pemimpin terkemuka yang mempunyai tanggung jawab yang sama untuk tujuan yang telah ditentukan.

Masyarakat Rokal Hilir (Rohil) sebagai salah satu agen sosialisasi politik karena masyarakat dapat mempertebal kesetiaan terhadap system politik dan dapat memberikan symbol-simbol umum untuk menunjukkan tanggapan yang ekspresif terhadap system seperti bendera nasional dan ikrar kesetiaan “padamu negeri”. Pengajaran inilah yang menjadi sejarah nasional juga yang berfungsi dalam memperkuat kesetiaan kepada system politik yang ada.

Kemudian sosialisasi politik melalui masyarakat Rohil memiliki kelebihan dibandingkan dengan agen sosialisasi politik lainnya. Melalui adanya agenda reses yang mana masyarakat akan lebih mengetahui tentang politik melalui sosialisasi politik secara langsung. Kemudian masyarakat memiliki peranan penting dan fundamental di dalam proses sosialisasi politik yaitu adanya proses membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial yang dapat beradaptasi dengan baik secara meluas, menjadikan warga negwa yang baik serta dapat mengerti hak dan kewajiban sebagai warga Negara.

Pada masyarakat, rakyat hanya bisa memberikan pengaruh yang kecil sebagai individu akan tetapi pengaruh itu bisa besar jika bergabung dengan membentuk suatu sebuah perkumpulan. Partai politik inilah yang menjalankan berbagai macam peran dan fungsinya. Keberadaan partai-partai politik yang juga merupakan bagian dari suatu mekanisme penting dalam kehidupan demokrasi.

Pendidikan politik pada masyarakat sangat diperlukan, ketika masyarakat dianggap apatis atau masa bodoh, selalu bergantung kepada penguasa karena alasan-alasan yang pada akhirnya masyarakat hanya berperan sebagai obyek dalam kehidupan berpoliitk dalam system penyelenggaraan Negara. Ketika demokrasi ini secara sederhana diartikan “dari rakyat, untuk rakyat dan oleh rakyat”, maka keterlibatan rakyat dalam proses pengambilan keputusan untuk kebijakan politik menjadi prasyarat. Sebab, jika tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



partisipasi dari rakyat, tidak akan ada dari dan oleh rakyat. Akan tetapi, rakyat tidak mungkin dapat terlibat dalam proses kebijaksanaan politik ketika rakyat sangat apatis, masa bodoh hanya sebagai pelengkap dalam system kenegaraan.¹³

Strategi komunikasi politik DPD PKS dalam sosialisasi persiapan pemilu 2024 di Rokan Hilir memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan partai politik lainnya. Dalam sosialisasi inilah DPD PKS dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang sangat luas kepada masyarakat Rokan Hilir tentang kesadaran politik karena ini akan berdampak pada perilaku politik masyarakat tentang pemahaman politik itu sendiri.

Salah satu cara DPD PKS kepada masyarakat Rohil baik itu dari visi, misi, asas, program kerja partai sehingga masyarakat belum mengetahui lebih dalam terkait politik. Inilah yang menjadi pengaruh terhadap masyarakat terkait komunikasi politik yang digunakan oleh DPD PKS pada saat ini.

Dengan paparan yang sudah saya jelaskan dengan latar belakang diatas, maka sangat dibutuhkan strategi komunikasi politik Dewan Perwakilan Daerah PKS yang merupakan suatu pengaruh dalam mensosialisasikan persiapan pemilu 2024 di khalayak Rokan Hilir. Melihat faktanya bahwa PKS memiliki potensi yang cukup besar dalam membagikan informasi dan pemahaman terkait politik, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul proposal diatas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah – istilah yang terdapat dalam judul, dan pembatasan masalahnya sebagai berikut:

¹³ Ahmad Azizi Qodri, *Pembangunan Masyarakat Dalam Pengembangan Kehidupan Berdemokrasi Di Indonesia*, (Jakarta: Lemhannas, 2003)hal.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Strategi Komunikasi Politik

Strategi. Kata “strategi” adalah Turunan dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁴

Strategi komunikasi politik yang terkait dengan partisipasi partai politik secara spesifik sukar ditentukan, oleh karena itu, keberagaman kondisi internal dan lingkungan budaya setempat. Jadi strategi komunikasi politik merupakan rencana yang meliputi metode, teknik dan tata hubungan fungsional antara unsur-unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna untuk kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) lahir tidak terlepas dari peran dari Partai Keadilan (PK). Perubahan PK menjadi PKS dikarenakan pada saat pemilu tahun 1999, PK tidak mampu memenuhi ambang batas parlemen sebesar 2%. Kondisi inilah mengharuskan PK berganti nama serta lambang untuk dapat mengikuti pemilu tahun 2004. Selanjutnya PK berganti menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang dipakai secara resmi sejak tanggal 2 Juli 2003. PKS menjadi salah satu partai islam yang diperhitungkan sejak kemunculannya karena berhasil menjadi pertengahan dan mampu bersaing bahkan mengungguli partai islam lainnya.

Partai PKS pada awalnya dicitrakan sebagai partai eksklusif dengan mengusung Gerakan Tarbiyah. Gerakan Tarbiyah merupakan gerakan

¹⁴ Wikipedia, “Strategi” dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, (diakses pada 14 Maret 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan konsep tarbiyah islamiyah yaitu penyiapan manusia yang saleh agar terciptanya keseimbangan dalam potensi, tujuan, ucapan dan tindakan dengan tujuan menciptakan kondisi yang kondusif.¹⁵

3. Sosialisasi Politik

Sosialisasi merupakan upaya untuk memberikan informasi mengenai berita atau berita. Sosialisasi bisa juga disebut promosi. Promosi terjadi karena adanya yang harus dikomunikasikan, peristiwa sosialisasi menyebabkan tersebarnya informasi tidak diketahui banyak orang dan hadirnya informasi menimbulkan hubungan antara pengirim pesan dan penerima dari pesan tersebut pengirim pesan ke penerima pesan.¹⁶ Politik adalah segala aktifitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan yang bermaksud untuk mempengaruhi, dengan jalan mengubah atau mempertahankan, suatu macam bentuk susunan masyarakat.¹⁷

Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik pada anggota masyarakat. Terlaksananya sosialisasi politik sangat ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada.¹⁸ Nah pada sosialisasi politik ini, DPD PKS melakukan program yang berupa pengokohan kader partai, pendekatan terhadap tokoh masyarakat, mengenalkan dan mempopulerkan lambang partai dan caleg, rekrutmen politik, sosialisasi politik, komunikasi politik.

4. Pemilihan Umum

Pemilihan umum selalu menjadi indikator utama adanya demokrasi di suatu negara. Demokrasi secara harfiah diartikan sebagai pemerintahan oleh rakyat dari rakyat dan untuk rakyat. Paham demokrasi menghendaki

¹⁵ Erfina Nurssa ‘adah, Suwandi Sumartias. Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Keterbukaan Ideologi. Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 5, No.1, Juni 2017 hal 43-52

¹⁶ Widjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, Rieneka Cipta.2008).31

¹⁷ Prof. Miriam Budiarto. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 15

¹⁸ Wahyuni. *Peran Komisi Pemilihan Umum Kota Makassar Dalam Sosialisasi Politik Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019*. Jurnal VOX Populi Volume 4 Nomor 2, Desember 2021.

adanya partisipasi dan keikutsertaan rakyat atau warga negara dalam aktivitas penyelenggaraan kehidupan bernegara. Demokrasi di Indonesia diperlihatkan dengan adanya kegiatan pemilihan umum yang diadakan setiap lima tahun sekali untuk memilih anggota legislative dan presiden serta wakilnya yang diadakan serentak di seluruh Indonesia dan perwakilannya yang ada di LN.

Kegiatan pemilihan umum (Pemilu) yang merupakan salah satu kegiatan politik yang paling banyak menarik perhatian dan keterlibatan masyarakat sehingga pemilu menjadi momen pendidikan politik yang sangat penting dalam rangka mendewasakan warga negara. Pemilu merupakan event yang sangat penting dalam proses demokrasi untuk membentuk pemerintahan yang demokratis. Fungsi pemilu menurut Arbi Sanit adalah pembentukan legitimasi penguasa dan pemerintah, pembentukan perwakilan politik rakyat sirkulasi elit penguasa, dan pendidikan politik.¹⁹

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?”.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

¹⁹ M. Yusuf A.R, Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Pendidikan Politik . Jurnal GaneC Swara Vol.4 No.1 Februari 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau sebagai referensi kepada semua pihak yang membutuhkan pustaka atau pihak yang melakukan penelitian sejenis mengenai kajian Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir.
 - 2) Penelitian ini dapat sedikit memberikan pemikiran ilmiah kepada pembaca atau pengembang ilmu komunikasi dalam program studi Public Relation terkhususnya pada Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Secara Praktis

Dalam praktiknya, penelitian ini dapat membantu:

 - a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman sosialisasi persiapan pemilu 2024 DPD PKS di Kabupaten Rokan Hilir.
 - b. Dengan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada DPD PKS dalam mensosialisasikan persiapan Pemilu 2024 sehingga strategi komunikasi politik dapat terlaksana dengan baik di Kabupaten Rokan Hilir.

1.5 Sistematika Penulisan.

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti membagi dalam lima bab pembahasan, dimana masing masing bab ini dibagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai Latar Belakang, Penegasan Istilah Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Berfikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik dan Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Merupakan gambaran umum mengenai subyek penelitian yaitu berisikan tentang sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan peneitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan atau pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan uraian kajian keputusan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh kajian peneliti terlebih dahulu tentang Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir antara lain:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wildan Fauzi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2021) tentang Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilihan Kepala Daerah Tangerang Selatan 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisi yaitu menggunakan sumber data primer berupa hasil wawancara dengan Kader PKS dan menggunakan data sekunder berupa peraturan perundang-undangan studi pustaka dan sumber dari portal berita atau website. Hasil penelitian ini pola komunikasi yang dilakukan oleh PKS khususnya di Tangerang Selatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu dakwah dari para kader dan komunikasi politik dalam konteks pilkada. Nah dari jalur kedua ini lah yang akan dapat dilakukan oleh PKS dalam kampanye nya melalui kampanye kreatif *flashmob*, kampanye dengan komunikasi interpersonal yaitu *direct selling*, kampanye melalui media sosial dan melakukan pendekatan kepada kalangan kaum muda.²⁰
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawan Cibro (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2018) tentang Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Aceh Singkil (Studi Kasus Tentang Strategi Komunikasi Politik Pasangan Dulmusrid-Sazali Pada Pemilihan Bupati Aceh Singkil Tahun 2017). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan

²⁰ Muhammad Widan Fauzi. *Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilihan Kepala Daerah Tangerang Selatan 2020*. Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta. 2021

narasumber penelitian ini dari tim pemenangan dan bupati dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan narasumber dan juga melalui tinjauan pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik pasangan Dulmusrid-Sazali dilakukan dengan cara mempertimbangkan karakteristik dari komponen yang berupa komunikator, isi pesan, media, komunikan dan umpan balik kemudian melalui pertimbangan komunikasi tersebut sehingga strategi komunikasi memberikan kemenangan pada pasangan Dulmusrid-Sazali dalam pemilihan kepala daerah Bupati dan wakil Bupati tahun 2017.²¹

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019) mengenai Strategi Komunikasi Politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Partai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian ini diperoleh adanya strategi komunikasi politik yang dilakukan DPW PKB Provinsi Riau dalam mengembangkan partai yang dapat menghasilkan strategi komunikasi politik dengan baik dan merawat ketokohan dan mematangkan kelembagaan dengan memiliki keahlian dan kemampuan setiap kader, ciptakan kebersamaan melalui faktor *attention area* serta metode *educative* dalam merekrut anggota dan membangun consensus dengan penyelesaian setiap permasalahan yang diselesaikan melalui kekeluargaan serta membuka dirinya kepada masyarakat demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²¹ Rahmawan Cibro. *Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Aceh Singkil (Studi Kasus Tentang Strategi Komunikasi Politik Pasangan Dulmusrid-Sazali Pada Pemilihan Bupati Aceh Singkil Tahun 2017)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2018.

tercapainya tujuan partai sehingga menghasilkan pertumbuhan jumlah anggota yang semakin meningkat.²²

- 4) Penelitian ini dilakukan oleh Alissa Januar Ramadanty (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019) tentang Partai Politik dan Sosialisasi Politik (Strategi Politik Rian Pada Pemilu Legislatif 2019 di Daerah Pemilihan Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan narasumber dan pengumpulan data yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi sosialisasi politik yang Rian gunakan adalah melalui media sosial seperti Fanpage Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube yang memiliki konten serta penggunaan *caption* yang menarik perhatian masyarakat maupun kalangan anak muda dan juga menggunakan strategi komunikasi tatap muka ke beberapa wilayah di Jakarta Timur. Dengan adanya relawan, strategi komunikasi tatap muka inilah yang dilakukan kepada masyarakat Jakarta Timur menjadi lebih muda dan terkoordinator dengan baik di setiap wilayah Kecamatan di Jakarta Timur kemudian dengan menggunakan strategi sosialisasinya, Rian Ernest dapat masuk ke dalam peringkat ke lima besar yang mendapatkan perolehan suara sebanyak 69.316 suara.²³
- 5) Penelitian ini dilakukan oleh Baihakki Nadir (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020) tentang Strategi Komunikasi Politik Intrapolnas Dalam Pemilihan Umum DPD RI Dapil Provinsi Riau 2019-2024 (Studi Pada Perwakilan DPD RI Riau, Edwin Pratama Putra). Pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode untuk menganalisis strategi komunikasi politik Intrapolnas dalam pemilihan umum DPD-RI dapil Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²² Muhammad Taufik. *Strategi Komunikasi Politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Partai*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.2019.

²³ Alissa Januar Ramadanty. *Partai Politik dan Sosialisasi Politik (Strategi Politik Rian Ernest Pada Pemilu Legislatif 2019 di Daerah Pemilihan Jakarta Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.2019.

2019-2024. Hasil dari penelitian ini bahwa intrapolnas ini sebagai political marketing pengusung pasangan incumbent menjalankan strategi komunikasi politik dengan baik sehingga Edwin Pratama ini mampu bersaing dengan kandidat lainnya dalam memenangkan pemilihan DPD RI Dapil Riau yang dibuktikan berdasarkan kemenangan dalam perolehan suara pada pemilihan DPD RI Dapil Riau 2019.²⁴

- 6) Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan yang berjudul Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Masyarakat Non Muslim Di Kabupaten Kerawang (2022). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi politik dari partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Karawang dalam meraup potensi suara dikalangan masyarakat non muslim yang lihat dari komunikatornya yang dilakukan oleh tiga indikator yaitu kader partai, cendikiawan dan tim sukses. Kemudian partai PKS juga mengambil dari pesan yang mana dia dapat memberikan pengaruh melalui janji-janji yang dapat mengakomodir kebutuhan dari kelompok tersebut, selanjutnya dari pihak media berupa facebook dan instagram serta melalui media lapangan langsung dengan menggunakan baliho dan pamphlet yang diletakkan di jalan hingga pedesaan. Tidak hanya itu juga dilakukan dengan khalayak ramai guna untuk meyakinkan masyarakat non-muslim serta dari dimensi efek yang mana dikalangan tersebut belum berjalan optimal karena minimnya suara yang diberikan oleh kelompok non-muslim ketika pemilihan umum.²⁵

²⁴ Baihakki Nadir. *Strategi Komunikasi Politik Intrapolnas Dalam Pemilihan Umum DPD RI Dapil Provinsi Riau 2019-2024 (Studi Pada Perwakilan DPD RI Riau, Edwin Pratama Putra*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.2020.

²⁵ Agus Muhidin,dkk. *Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Masyarakat Non Muslim Di Kabupaten Karawang*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Agustus 2022, 8(13), 12-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi yang berjudul Peranan Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Mempertahankan Kepercayaan Publik Di Daerah Pilihan III Kota Medan (2020). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran komunikasi politik di dalam mempertahankan kepercayaan terhadap partai PKS Daerah Pilihan III Kota Medan sudah berjalan dengan baik dimana sebagai seorang komunikator politik mampu menyampaikan pesan-pesan politik melalui partai dan mampu dilakukan oleh pihak PKS telah berjalan dengan semestinya dengan cara mengajak masyarakat untuk berdialog dan penyesuaian dengan latar belakang pendidikan masyarakat dan memberikan isi pesan secara jelas dan terinci sehingga mampu membangkitkan perhatian masyarakat timbul minat dan kepentingan sehingga memiliki kemauan yang kuat untuk menerima keputusan dari pesan yang disampaikan.²⁶
- 8) Journal of Education, Humaniora and Social Science yang berjudul Strategi Komunikasi Politik PKS Jawa Barat Dalam Meningkatkan Perolehan Suara Pada Pemilu 2019 (2021). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan penelitian informan ini dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dilakukan setiap kader yang mencalonkan dapat membangun citra diri yang inklusif dan menghilangkan citra partai yang eksklusif, menghilangkan stigma miring di masyarakat dan dapat membangun kerjasama dengan semua elemen bangsa, mendapatkan tempat di masyarakat serta adanya kekuatan dari para kader partai PKS dengan saling membantu dan solidaritas yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ H. Jumadi, Irene Silviani. *Peranan Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Mempertahankan Kepercayaan Publik Di Daerah Pilihan III Kota Medan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Volume 5 Nomor 1, tahun 2020 (April).

agar bisa saling membantu untuk berkampanye dan menurunkan biaya kampanye.²⁷

- 9) Jurnal Politik Indonesia dan Global yang berjudul Strategi Kampanye Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 Di Kota Depok (2022). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis dan deskriptif analisis serta teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan narasumber. Hasil penelitian ini adalah strategi kampanye PKS pada pemilu tahun 2019 di Kota Depok dilakukannya dengan penyampaian politik gagasan yang secara umum agar terdapat aspek kewilayahan berupa geografi dan demografi. Akan tetapi pada pola sosialisasinya dilakukannya dengan menyampaikan politik gagasan dan strategi yang dipakainya adalah kampanye secara langsung bertatap muka dengan masyarakat agar dapat membangun ikatan emosional dan memberikan kekuatan.²⁸
- 10) Jurnal Dinamika Pemerintahan yang berjudul Strategi Komunikasi Politik PKS Pada Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2019 Di Kota Pekanbaru (2019). Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan mereduksi data, memilih hal-hal pokok kemudian dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori dan ditarik kesimpulan dan saran serta teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah strategi komunikasi politik partai keadilan sejahtera (PKS) dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilu tahun 2019 di kota

²⁷ Ahmad Mustopa, dkk. *Strategi Komunikasi Politik PKS Jawa Barat Dalam Meningkatkan Perolehan Suara Pada Pemilu 2019*. Journal Of Education, Humaniora and Social Science (JEHSS) Volume 3, No. 3, April 2021.

²⁸ Ratu Ardita Dinata, Lusi Andriyani. *Strategi Kampanye Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 Di Kota Depok*. Jurnal Politik Indonesia dan Sosial Volume 3 No.1 April 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru berupa ketokonan dan kelembagaan, menciptakan kebersamaan dan membangun consensus.²⁹

- 11) Jurnal Kajian Komunikasi yang berjudul Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Keterbukaan Ideologi (2017). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi etnografi komunikasi kemudian data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, studi pustaka kemudian teknik analisis data dengan mereduksi data, mengumpulkan data, penyajian data, menarik kesimpulan dan evaluasi. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi politik yang berlangsung dalam keterbukaan ideology DPW PKS Jawa Barat melibatkan komunikatorkomunikator politik baik itu di dalam maupun diluar PKS. Tidak hanya itu, komunikasi juga melibatkan kader, simpatisan, masyarakat serta tamu undangan sebagai komunikannya. Jadi komunikasi politik dalam keterbukaan ideologi DPW PKS Jawa Barat ini melalui adanya pola komunikasi organisasi dengan menyampaikan pesan berupa pidato serta arahan. Selanjutnya pada kegiatan ini juga merupakan bentuk dari retorika, propaganda, public relations, kampanye politik dan lobi politik.³⁰

Dari semua penelitian terdahulu yang dianalisis pada bab ini, dapat disimpulkan bahwa, penelitian tersebut dikategorikan pada penelitian kualitatif dan dalam teknik pengumpulan datanya berupa teknik wawancara serta penelitian ini menunjukkan bahwa tema yang diangkat oleh keenam penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas, maka menunjukkan bahwa tidak ada sama sekali penelitian yang sama dengan penelitian yang diangkat peneliti baik itu dari sumber data, subjek maupun objek penelitian. Sehingga dengan penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan

²⁹ Lailatul Faiza. *Strategi Komunikasi Politik PKS Pada Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2019 Di Kota Pekanbaru*. Jurnal Dinamika Pemerintahan Vol.2, No.2 (Agustus 2019).

³⁰ Erfina Nurussa'adah, Suwandi Sumartias. *Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Keterbukaan Ideologi*. Jurnal Kajian Komunikasi Volume 5, No.1 Juni 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Politik DPD PKS Dalam Sosialisasi Di Kabupaten Rokan Hilir.

2.2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini, disajikan kerangka teoritis yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian. Kerangka teoritis ini memuat teori-teori dengan tujuan memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis dan dengan kerangka teori inilah konsep operasional yang dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

1. Strategi Komunikasi Politik

a. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategis* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau semi memimpin pasukan. Kata strategis bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agen* (memimpin). Istilah strategis dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai awal industrialisasi. Kemudian istilah strategis tersebut meluas ke berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam bidang komunikasi, politik dan komunikasi politik. Hal itu penting dalam upaya memenangkan kompetisi dalam pemilihan umum dan dalam pengambilan keputusan politik lainnya.³¹

Pada dasarnya, strategi adalah suatu keputusan bersyarat yang komprehensif tentang tindakan yang sedang diambil untuk mencapai tujuan masa depan, berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa strategi adalah sesuatu yang harus diprioritaskan ketika melakukan kehoayan yang berkaitan dengan kepentingan umum. Maka strategi merupakan sebuah peluang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tujuan yang tidak mudah dicapai tanpa adanya strategis karena pada dasarnya semua tindakan dan kegiatan tidak dapat dipisahkan dari strategi.

³¹ Wahyuning Chumaeson. *Strategi Komunikasi Politik GKR Ayu Koes Indriyah Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI) Dapil Jawa Tengah Periode 2014-2019 Terhadap Konstituennya Di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vol 03 No 01 Agustus 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komunikasi

Terminologi komunikasi berasal dari bahasa Latin yakni *Communico* yang artinya membagi, dan *Communis* yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Sebagai ilmu yang multidisiplin, definisi komunikasi telah banyak dibuat oleh para pakar dari berbagai disiplin ilmu. Menurut catatan Dance dan Larson dalam Miller sampai tahun 1976 sudah ada 126 definisi komunikasi. Ada definisi yang dibuat menurut perspektif sosiologi, budaya, *engineering*, ekonomi dan ada pula dari perspektif ilmu politik. Meski definisi yang dibuat para pakar memiliki perspektif yang berbeda satu sama yang lainnya menurut latar belakang disiplin ilmu yang membuat definisi itu, namun pada dasarnya definisi-definisi tersebut tidak terlepas dari substansi komunikasi itu sendiri.³²

Adapun tipe komunikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikasi dengan diri sendiri (*interpersonal communication*). Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam diri individu, dengan kata lain proses komunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi ini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap sesuatu objek yang diamatinya atau terbetik dalam pikirannya. Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman, fakta yang mengandung arti bagi manusia, baik yang terjadi di luar maupun di dalam diri seseorang.
- 2) Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*). Komunikasi antarpribadi yang dimaksud disini ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dinyatakan R. Wayne Pace (1979) bahwa "*interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting*". Menurut sifatnya,

³² Prof. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi Edisi Revisi 2014*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) 2014, hal 13-14

komunikasi antarpribadi dibagi menjadi dua macam, yakni Komunikasi Diadik (*dyadic communication*) dan komunikasi kelompok kecil (*small group communication*). Komunikasi diadik ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka, komunikasi diadik menurut Pace dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yakni percakapan, dialog, dan wawancara. Sedangkan komunikasi kelompok kecil adalah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggota- anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya.

- 3) Komunikasi publik (*public communication*). Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, public speaking, dan komunikasi khalayak (*audience communication*). Apapun namanya komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan- pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar.
- 4) Komunikasi Massa (*Mass Communication*). Komunikasi massa dapat di definisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dll. Begitu pentingnya komunikasi dalam hidup manusia, maka Harold D. Lasswell mengemukakan bahwa fungsi komunikasi antara lain (1) manusia dapat mengontrol lingkungannya, (2) beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada serta (3) melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.³³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³³ Astari Clara Sar, dkk. *Komunikasi dan Media Sosial*. Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia. Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komunikasi Politik

a) Pengertian Komunikasi Politik

Pengertian komunikasi politik dapat di mengerti dengan menandingkan makna dua konsep komunikasi dan politik. Jadi komunikasi politik merupakan proses pengalihan pesan, (berupa data, fakta, informasi atau citra), yang mengandung suatu maksud atau arti, dari pengirim kepada penerima yang melibatkan proses pemaknaan terhadap kekuasaan (power) kewenangan (authorit), kehidupan publik (public life), pemerintahan (government), negara (state), konflik dan resolusi, kebijakan, pengambilan keputusan, dan pembagian, atau alokasi.³⁴

Komunikasi Politik adalah komunikasi yang melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan dan kebijakan pemerintah. Dengan pengertian ini, sebagai sebuah ilmu terapan, komunikasi politik bukanlah hal yang baru. Komunikasi politik juga bisa dipahami sebagai komunikasi antara "yang memerintah" dan "yang diperintah".³⁵ Jadi Komunikasi Politik merupakan transmisi informasi yang relevan secara politis tentang satu bagian dari system politik itu yang juga bagian dinamis dari system politik dan proses sosialisasi, partisipasi dan rekrutmen politik yang bergantung pada komunikasi.

Menurut Dan Powell (1966) komunikasi politik sebagai suatu fungsi politik, bersama-sama dengan fungsi artikulasi, agregasi, sosialisasi, dan rekrutmen yang terdapat dalam suatu sistem politik. Sementara Astrid mengartikan komunikasi politik sebagai suatu komunikasi yang diarahkan pada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi ini, dapat mengikat semua warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan

³⁴ Sudianto, *Komunikasi Politik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006, hal. 179.

³⁵ Suharto. *Urgensi Komunikasi Politik Dakwah*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 14, No.1, Juni 2013.hal 28

bersama oleh lembaga-lembaga politik. Dengan demikian, melalui kegiatan komunikasi politik terjadi pengaitan masyarakat sosial dengan lingkup negara sehingga komunikasi politik merupakan sarana untuk pendidikan politik/kesadaran warga dalam hubungan kenegaraan.³⁶

Jadi komunikasi politik itu merupakan komunikasi yang bertujuan untuk mencapai pengaruh yang sedemikian rupa sehingga topic yang dibicarakan dalam jenis komunikasi ini dapat mengikat suatu kelompok atau warga Negara yang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi politik adalah upaya sekelompok orang dengan orientasi, pemikiran politik atau ideology tertentu untuk menguasai atau merebut kekuasaan.

Kegiatan komunikasi dianggap komunikasi politik didasarkan pada konsekuensinya (nyata) yang memandu tindakan orang dalam situasi konflik. Cakupan: media (politisi, professional, aktivis), pesan, persuasi, media, khalayak dan konsekuensi. Ketika berbicara tentang peran komunikasi dalam proses politik, khususnya pada komunikasi massa, kamus analisis politik meminta agar proses komunikasi politik menerapkan proses dan aktivitas seperti penyebaran tindakan, makna atau pesan politik, suatu system yang meliputi unsur-unsur komunikasi seperti sarana komunikasi, pesan dan lainnya. Sebagian besar komunikasi politik adalah domain lembaga khusus seperti media massa, lembaga informasi pemerintah maupun partai politik.

Pada komunikasi politik ini menyalurkan sebuah saluran aspirasi dan kepentingan politik rakyat yang menjadi kontribusi bagi system politik dan pada saat yang sama, komunikasi politik juga berbagi kebijakan yang diadopsi dari sisten politik. Dengan demikian, melalui komunikasi politik, masyarakat dapat memberikan dukungan, menyampaikan keinginan dan mengontrol system politik.

³⁶ Anwar Arifin. *Komunikasi Politik*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2006) hal 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b) Fungsi Komunikasi Politik

Menurut Ardial, fungsi komunikasi politik sering diterapkan dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan pemerintah. Adapun fungsi komunikasi politik yang lainnya diantaranya yaitu:

1. Fungsi Artikulasi Kepentingan
Proses mengolah aspirasi masyarakat yang beraneka ragam untuk disaring dan dirumuskan dalam bentuk rumusan yang teratur.
2. Fungsi Agregasi Kepentingan
Penggabungan berbagai kepentingan yang sama atau hampir sama untuk disatukan dalam rumusan kebijakan yang lebih lanjut.
3. Fungsi Pembuat Kebijakan
Dijalankan oleh lembaga legislatif dengan berbagai hak yang dimiliki lembaga tersebut seperti inisiatif, angket, budget, interplasi, dan amandemen melalui kerja sama dengan lembaga eksekutif.
4. Fungsi Penerapan Kebijakan
Dijalankan lembaga eksekutif dan jajaran birokrasinya, yang tidak hanya sekadar pembuatan rincian dan pedoman pelaksanaan peraturan, namun juga perlu membeberkan penafsiran atas aturan tersebut agar mudah dipahami dan dilaksanakan warga negara.
5. Fungsi Penghakiman Kebijakan
Membuat keputusan dan menetapkan solusi terhadap pertikaian atau persengketaan yang menyangkut persoalan peraturan, pelanggaran peraturan, dan penegasan fakta yang perlu mendapatkan keadilan.³⁷

c) Tujuan Komunikasi Politik

Ditinjau dari tujuan politik, hakikat komunikasi politik adalah usaha sekelompok orang yang berorientasi pada suatu pemikiran atau ideology politik tertentu untuk menguasai dan memperoleh kekuasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁷ <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-tujuan-fungsi-unsur-dan-bentuk-komunikasi-politik-menurut-para-ahli/>

yang melalui kekuasaan itu dimungkinkan untuk mewujudkan tujuan pemikiran politik dan ideology. Lasswell melihat dua hal yang sangat jelas disorot dalam orientasi pada komunikasi politik, pertama, bahwa komunikasi politik selalu berorientasi pada nilai atau tujuan; nilai dan tujuan itu sendiri di bentuk di dalam dan melalui proses perilaku yang sebenarnya mereka miliki dan Kedua; bahwa tujuan komunikasi politik adalah menjangkau masa depan dan mengantisipasi masa lalu serta bersinggungan dengan masa lalu dan selalu mengingat peristiwa yang masa lalu.³⁸ Berikut tujuan komunikasi sebagai berikut:

1. Membangun Citra

Salah satu tujuan komunikasi politik adalah membangun citra politik yang baik bagi khalayak. Citra politik itu terbangun atau terbentuk berdasarkan informasi yang kita terima, baik langsung maupun melalui media politik, termasuk media massa yang bekerja untuk menyampaikan pesan politik yang umum dan aktual.

2. Membentuk dan Membina Pendapat Umum

Pembentukan pendapat umum dalam komunikasi politik, sangat ditentukan oleh peranan media politik terutama media massa. Selain memiliki fungsi memberi informasi, media massa juga mendidik, menghubungkan dan menghibur, juga terutama membentuk citra politik dan pendapat umum yang merupakan dimensi penting dalam kehidupan politik. Setiap sistem politik mengembangkan jaringan komunikasi politiknya sendiri, dan mengakui pentingnya sumber-sumber khusus; sedang saluran-saluran dan para pendengar akan berbeda menurut jenis media yang digunakan.

3. Mendorong Partisipasi Politik

Partisipasi politik sebagai tujuan komunikasi politik dimaksudkan agar individu-individu berperan serta dalam kegiatan politik (partisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁸ B. Aly. *Komunikasi Pembangunan dengan Aksentuasi Komunikasi Politik*. Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 08. No.2 Juli 2010

politik). Sehingga salah satu bentuk partisipasi politik yang penting adalah ketika seseorang (khalayak) mau memberikan suaranya untuk seorang politikus maupun partai politik tertentu dalam pemilihan umum.³⁹

d) Bentuk-Bentuk Komunikasi Politik

Beberapa bentuk komunikasi politik yang dilakukan oleh komunikator politik untuk mencapai tujuan politiknya, yaitu:

- a. Retorika, berasal dari bahasa Yunani yaitu *Rhetorica*, yang artinya seni berbicara, asalnya digunakan dalam perdebatan-perdebatan di ruang sidang pengadilan untuk saling mempengaruhi sehingga bersifat kegiatan antar personal. Kemudian berkembang menjadi kegiatan komunikasi massa yaitu berpidato kepada khalayak.
- b. Agitasi Politik, berasal dari bahasa Yunani yaitu *Agitare*, yang artinya bergerak atau menggerakkan. Agitasi bertujuan untuk membangkitkan rakyat kepada suatu gerakan politik, baik lisan maupun tulisan dengan merangsang dan membangkitkan emosi khalayak. Dimulai dengan cara membuat kontradiksi dalam masyarakat dan menggerakkan khalayak untuk menentang kenyataan hidup yang dialami.
- c. Propaganda, berasal dari bahasa Latin *Propagare*, yang artinya menanamkan tunas suatu tanaman. Propagandis adalah orang yang melakukan propaganda yang mampu menjangkau khalayak kolektif lebih besar, biasanya dilakukan politikus atau kader partai politik yang memiliki kemampuan yang mudah terkena sugesti.
- d. *Public Relations Politics*, merupakan suatu upaya alternatif dalam mengimbangi propaganda yang dianggap membahayakan kehidupan sosial dan politik. *Public Relations Politics* bertujuan untuk menciptakan hubungan saling percaya, harmonis, terbuka atau akomodatif antara politikus, profesional atau aktivis (komunikator) dengan khalayak (kader, simpatisan, masyarakat umum).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁹ Dr. H. Cecep Suryana, M.Si. *Komunikasi Politik Teori dan Praktik*. (Bandung: CV. Mimbar Pustaka, 2019) hal 22-24.

- e. Kampanye Politik adalah bentuk komunikasi politik yang dilakukan orang atau kelompok (organisasi) dalam waktu tertentu untuk memperoleh dan memperkuat dukungan politik dari rakyat atau pemilih. Kampanye politik merupakan serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.
- f. Lobi Politik, istilah lobi mengacu pada tempat para tamu menunggu untuk berbincang-bincang di hotel. Dalam lobi politik pengaruh dari pribadi seorang politikus sangat berpengaruh seperti kompetensinya, penguasaan masalah dan karisma. Lobi politik adalah gelanggang terpenting bagi pembicaraan para politikus atau kader tentang kekuasaan, pengaruh, otoritas, konflik dan konsensus.
- g. Media Massa, sebagai perluasan panca indra manusia (*sense extention theory*) dan sebagai media pesan dalam hal pesan politik untuk mendapatkan pengaruh, kekuasaan otoritas, membentuk dan mengubah opini publik atau dukungan serta citra politik, untuk khalayak yang lebih luas atau yang tidak bisa terjangkau oleh bentuk komunikasi yang lain.⁴⁰

e) Ruang Lingkup Komunikasi Politik

Ruang Lingkup Komunikasi Politik Menurut Leonard W Dob, Komunikator Politik dapat dibagi dalam 3 macam, yaitu:

1. Politikus sebagai Komunikator Politik, Politikus adalah orang yg memiliki otoritas untuk berkomunikasi sebagai wakil dari kelompok atau langganan; pesan-pesan nyamengajukan dan melindungi tujuan kepentingan politik. Artinya Komunikator Politik mewakili kepentingan kelompok. Namun demikian ada juga politikus yang bertindak sebagai Ideologi yang aktivitasnya membuat kebijakan yang luas, mengusahakan reformasi dan bahkan mendukung perubahan revolusioner.

⁴⁰ Mahi M. Hikmat, *Komunikasi Politik: Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdaakarya), 2010, hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komunikator Profesional dalam politik, Komunikator Profesional adalah orang yang menghubungkan golongan elit dalam organisasi atau komunitas manapun dengan khalayak umum; secara horizontal ia menghubungkan dua komunitas bahasa yang dibedakan pada tingkat struktur social yang sama. Menurutnya, sifat komunikator ini adalah “bahwa pesanyang dihasilkan tidak memiliki hubungan yang pasti dengan pikiran dan tanggapannya sendiri”. Klasifikasi Komunikator Profesional adalah meliputi; Jurnalis, Promotor.
3. Aktivistis atau Komunikator Paruh Waktu (part Time), Adalah orang yang cukup banyak terlibat dalam kegiatan politik atau komunikasi politik tetapi tidak menjadikan kegiatannya sebagai lapangan pekerjaannya. Kategori komunikator ini adalah Jurubicara, Pemuka Pendapat, Pengamat.

f) Strategi Komunikasi Politik

Strategi komunikasi merupakan suatu konsep yang banyak diadopsi dari berbagai ilmu ekonomi, politik atau biasa ditemukan pada istilah militer dalam peperangan, namun kata “strategi” merujuk pada seperangkat komponen atau unsur dalam komunikasi yang sangat spesifik berdasarkan konteks yang dihadapi untuk mencapai keberhasilan atau efektifitas komunikasi. Hamijoyo (1999) menyebutkan bahwa dalam strategi komunikasi akan ada perencanaan, taktik, pengenalan lapangan (*fact finding*), perhitungan lingkungan/ekologi komunikasi, pelaksanaan sampai pada target sasaran. Dengan demikian strategi komunikasi dalam satu konteks atau sebuah situasi, tidak akan persis sama dapat diterapkan dalam konteks lain.⁴¹

Namun demikian peran dan fungsi strategi komunikasi dalam sebuah lembaga atau aktivitas komunikasi sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Secara umum Thompson (2001) menggambarkan

⁴¹ Atif Rachmiate, dkk. *Strategi Komunikasi Politik dan Budaya Transparansi Partai Politik*. Jurnal Mimbar Vol.29, No. 2 (Desember 2013) hal 123-132

unsur strategi komunikasi sebagai berikut: Pertama, visi organisasi atau perspektif harus dimiliki dan dijadikan acuan dalam mengatur lebih lanjut aktivitas komunikasi. Kedua, menetapkan serangkaian rencana yang diturunkan dari visi dan misi, perencanaan yang tepat juga berangkat dari serangkaian data dan informasi yang ditemukan di lapangan (*fact finding*). Ketiga, menetapkan taktik, yaitu langkah-langkah praktis yang harus ditempuh, dengan sudah mempertimbangkan kemampuan internal serta situasi atau keadaan lapangan. Keempat, meletakkan posisi atau kedudukan organisasi maupun program komunikasi dalam konteks lingkungan yang dihadapi, termasuk menempatkan berbagai komponen komunikasi seperti komunikator, sumber, pesan serta target sasaran; Kelima adalah menyusun pola aktivitas komunikasi, sehingga strategi menjadi jelas dan dapat diikuti atau dijalankan oleh semua pelaku komunikasi.⁴²

Jadi strategi komunikasi politik adalah rencana yang mencakup metode, teknik dan hubungan fungsional antara elemen dan faktor proses komunikasi untuk kegiatan operasional. Kemudian strategi komunikasi politik juga sebagai proses di mana komunikasi massa terlibat dalam komunikasi interpersonal dan unsur proses komunikasi politik yang memiliki pengaruh terhadap perilaku politik.

Strategi komunikasi dalam politik merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah Partai politik dalam memenangkan pemilu. Kampanye politik adalah bentuk aplikasi komunikasi politik yang dilakukan seseorang, sekelompok orang atau organisasi politik untuk membentuk dan membina citra dan opini publik yang positif, agar terpilih dalam suatu pemilihan pemilu, pemilukada dan pilpres.⁴³

⁴² Ibid.123-132

⁴³ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik: Paradigma – Teori – Aplikasi - Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2003), h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan konsep teori strategi komunikasi politik yang didefinisikan oleh Anwar Afirin diatas, maka dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1) Ketokohan dan Kelembagaan

Langkah pertama dalam strategi komunikasi politik ialah merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan. Artinya, ketokohan seseorang politikus dan kemantapan lembaga politiknya dalam masyarakat akan memiliki pengaruh tersendiri dalam komunikasi politik. Selain itu, juga diperlukan kemampuan dan dukungan lembaga dalam menyusun pesan politik, menetapkan metode, dan memilih media politik yang tepat. Ketika komunikasi politik berlangsung, justru yang berpengaruh bukan pesan politik, melainkan siapa tokoh politik (politikus) dan dari lembaga mana yang menyampaikan pesan politik tersebut. Merawat ketokohan Ketokohan adalah orang yang memiliki kredibilitas (al amin), daya tarik, dan kekuasaan, yang oleh Rakhmat dengan menghormati Aristoteles, menyebutkan sebagai ethos.

Dengan kata lain, ketokohan sama dengan ethos, yaitu gabungan antara kredibilitas, atraksi dan kekuasaan. Orang memiliki ketokohan menurut Nimmo dapat juga disebut sebagai pahlawan politik. Memantapkan Kelembagaan Politik Ketokohan seorang politikus, aktivis, atau profesional akan meningkat jika ia dukung oleh lembaga yang ternama, atau berkiprah dalam lembaga tersebut. Jadi, lembaga merupakan sebuah kekuatan yang besar dalam membantu proses komunikasi politik yang efektif. Publik sangat menghargai lembaga yang dapat memenuhi kepentingan dan kebutuhannya. Justru itu, persepsi publik terhadap citra lembaga sangat ditentukan oleh kegunaan lembaga itu bagi masyarakat. Makin tinggi kegunaan lembaga itu bagi publik, maka lembaga tersebut akan semakin diperlukan oleh publik atau masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menciptakan Kebersamaan

Untuk mencapai tujuan komunikasi politik adalah menciptakan kebersamaan antara politikus dan khalayak (rakyat) dengan cara mengenal khalayak. Dalam menciptakan kebersamaan dengan masyarakat maka seorang figure oilitik harus melakukan hal-hal sebagai berikut; (1) Memahami khalayak, (2) Menyusun Pesan Persuasif, (3) Menetapkan Metode, (4) Menentukan Media.

3) Membangun Konsesus

Dapat dikatakan bahwa untuk membangun konsensus, harus dimulai dengan kesediaan membuka diri sehingga dapat mengembangkan seni berkompromi. Itulah salah satu strategi dasar yang perlu difahami dan diamalkan bagi orang yang akan menjadi politikus atau politikus yang ingin sukses dalam melakukan komunikasi politik.⁴⁴

2. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan nama salah satu partai berbasis Islam di Indonesia dan berdiri pada tahun 1998 yang pada saat pendiriannya menggunakan nama Partai Keadilan. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dikenal sebagai partai dakwah karena motivasi pembentukan partai ini memang berangkat dari tujuan untuk melakukan dakwah dalam bidang politik. Partai ini mengusung ciri utama yakni sebagai partai yang bersih, peduli dan professional. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki kantor pusat di Jakarta. Sebagai partai yang didirikan dan berkembang di Indonesia, PKS memiliki visi menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional sebagaimana dimaksud pada Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Secara umum, gagasan dan idealisme Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sejalan

⁴⁴ Wahyuning Chumaeson. *Strategi Komunikasi Politik GKR Ayu Koes Indriyah Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI) Dapil Jawa Tengah Periode 2014-2019 Terhadap Konstituennya Di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vol.03 N0 01 Agustus 2021.hal 12-13

dengan gagasan masyarakat madani. Namun secara praktis, pengertian masyarakat madani menurut PKS adalah masyarakat yang peradaban yang tinggi dan maju yang berbasiskan pada nilai-nilai, norma-norma hukum, moral, yang ditopang oleh keimanan, menghormati pluralitas, bersikap terbuka dan demokratis dan bergotong-royong dalam menjaga kedaulatan Negara.⁴⁵

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) muncul dari gerakan Tarbiyah di beberapa kampus di Indonesia. Gerakan Tarbiyah sendiri awalnya lebih berfokus pada gerakan dakwah yang muncul pada awal tahun 1980an pada masa orde baru. Gerakan Tarbiyah dapat dipahami sebagai alternative dari berbagai gerakan islam. Untuk memahami posisi PKS di peta gerakan islam lainnya, kita harus mempelajari lingkungan politik saat itu. Disini harus diingat bahwa penguasa orde baru melakukan tindakan represif dan menghambat aktifitas politik islam. Islam politik adalah kecenderungan sebagian umat islam di bidang politik untuk membawa serta aspirasi keagamaan islam.

PKS bercirikan partai politik massa yang sangat agresif, secara ideologis diunggulkan dengan pilihan untuk menjadikan islam sebagai prinsip. Meskipun eksklusif, dapat mencitrakan sebagai partai yang murni. Menariknya, untuk dikaji fenomena politik islam yang diwakili oleh PKS, yang meyakini jalan demokrasi untuk meraih kekuasaan atau setidaknya berpartisipasi didalamnya. PKS membutuhkan strategi baru yang memungkinkan, selain itu mendapatkan pemilih dari basis organisasi islam yang mapan dan juga membentuk badan-badan strategis. PKS juga memutuskan sesuai dengan bentuk pemerintahan yang diramaikan dalam konstitusi. Meski ada kesamaan, karena adanya terinspirasi dari model partai serupa di Turki, Aljazir dan Mesir, PKS juga memiliki ciri khas tersendiri yaitu dapat menerima semua kekuatan politik islam, baik yang sudah mapan maupun yang sama sekali baru. Bahkan untuk menguatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁵ Cecep Suryana. *Politik Sebagai Dakwah: Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera*. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 5 Nomor 1 (2021).hal.47

basis ideology dan jaringan sosial PKS yang menunjukkan bahwa secara lahiriah bisa efektif dan berpotensi besar menjadi partai islam yang dominan dalam struktur politik Negara.

3. Sosialisasi Politik

Yang dimaksud sosialisasi politik adalah proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat. Melalui proses sosialisasi politik inilah para anggota masyarakat memperoleh sikap terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat. Proses ini berlangsung seumur hidup yang diperoleh secara sengaja dalam pendidikan formal, nonformal, dan informal, maupun secara tidak sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga dan tetangga maupun dalam kehidupan masyarakat.⁴⁶

Menurut Ramlan Surbakti, sosialisasi politik adalah sebuah proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat. Melalui proses inilah para anggota masyarakat memperoleh sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat.⁴⁷

Ketika suatu generasi mensosialisasikan secara politik untuk mentransmisikan norma dan kepercayaan politik kepada generasi berikutnya, proses ini disebut dengan transmisi budaya. Sosialisasi politik ini juga merupakan hasil dari fenomena mikro dan makro yang saling berhubungan. Pertanyaan utama pada tataran makro kajian sosialisasi politik adalah bagaimana masyarakat politik mentransmisikan nilai, sikap, keyakinan, opini dan perilaku kepada masyarakat. Dalam sosialisasi politik merupakan alat yang digunakan oleh komunitas politik untuk menanamkan norma dan praktik yang sesuai denganarganya.

Jadi sosialisasi politik ini juga merupakan suatu proses pembelajaran yang kostan baik yang di indoktrinasi secara emosional maupun politis, tercermin dalam media dengan semua partisipasi dan

⁴⁶ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*. (Jakarta: Grasindo, 2010), hal 177

⁴⁷ Olis Linani. *Pelaksanaan Sosialisasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Melalui Media Luar Ruang di Kota Pontianak*. Jurnal Ilmu Politik Volume 3 Nomor 3 Edisi September 2015.hal.5

pengalaman orang-orang yang menjalaninya. Melalui pengalaman sosialisasi politik, seseorang mengembangkan keyakinan, nilai dan harapan yang berkaitan dengan politik.

4. Pemilihan Umum

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu sarana suksesi politik dalam sebuah negara yang demokratis, melalui pemilu rakyat diberikan kesempatan secara langsung untuk memilih wakilwakil yang akan duduk di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Keberhasilan sebuah negara dalam menyelenggarakan pemilu yang bersifat langsung, umum, bebas dan rahasia akan menjadi tolak ukur nilai kesuksesan penyelenggaraan demokrasi, suara rakyat dalam sebuah negara demokrasi merupakan nilai yang sangat berharga sebab rakyat yang menentukan pemerintahan itu sendiri. Abraham Lincoln pernah mengungkapkan bahwa demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.⁴⁸

Pemilu merupakan mekanisme politik bagi masyarakat untuk memilih (suara) untuk mewakili orang (tempat). Pemilu adalah arena kompetisi Kemenangan atau kekalahan seorang kandidat ditentukan rakyat, dengan menggunakan mekanisme pemungutan suara, memutuskan Memilih dalam pemilu adalah hak setiap warga negara yang mewakili suatu bangsa mereka yang lahir dari pemilihan diharapkan untuk mewakili suara rakyat Selain menghasilkan pemerintahan yang representatif bertanggung jawab, pemilihan juga digunakan sebagai parameter penting proses transisi menuju penguatan demokrasi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pemilihan Umum adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Daerah, yang dilaksanakan secara langsung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁸ Yusa Djuyandi, *Efektivitas Sosialisasi Politik Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014* Oleh Komisi Pemilihan Umum, Jurnal Humaniora Vol. 5.No. 2 Oktober 2014.

umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berikut peraturan Komisi Pemilihan Umum sebagai berikut:

Pasal 1

- a. Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Presiden dan Wakil Presiden adalah Presiden dan Wakil Presiden sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Dewan Perwakilan Rakyat yang selanjutnya disingkat DPR adalah Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- d. Dewan Perwakilan Daerah yang selanjutnya disingkat DPD adalah Dewan Perwakilan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- e. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Undang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- f. Penyelenggara Pemilu adalah lembaga yang menyelenggarakan Pemilu yang terdiri atas Komisi Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilihan Umum, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum sebagai satu kesatuan fungsi Penyelenggaraan Pemilu untuk memilih anggota DPR, anggota DPD, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota DPRD secara langsung oleh rakyat.
- g. Peserta Pemilu adalah partai politik untuk Pemilu anggota DPR, anggota DPRD provinsi, anggota DPRD kabupaten/kota, perseorangan untuk Pemilu anggota DPD, dan pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik untuk Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.
- h. Pemilih adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin.
- i. Kampanye Pemilu adalah kegiatan Peserta Pemilu atau pihak lain yang ditunjuk oleh Peserta Pemilu untuk meyakinkan Pemilih dengan menawarkan visi, misi, program dan/atau citra diri Peserta Pemilu.
- j. Masa Tenang adalah masa yang tidak dapat digunakan untuk melakukan aktivitas Kampanye Pemilu.
- k. Hari adalah hari kalender.

Pasal 2

1. Pemilu dilaksanakan secara efektif dan efisien berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dalam menyelenggarakan Pemilu, Penyelenggara Pemilu harus melaksanakan Pemilu berdasarkan pada asas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan penyelenggaraannya harus memenuhi prinsip:
 - a. mandiri;
 - b. jujur;
 - c. adil;
 - d. berkepastian hukum;
 - e. tertib;
 - f. terbuka;
 - g. proporsional;
 - h. profesional;
 - i. akuntabel;
 - j. efektif;
 - k. efisien; dan
 - l. aksesibel.

Pasal 3

Tahapan penyelenggaraan Pemilu meliputi:

- 1) perencanaan program dan anggaran serta penyusunan peraturan pelaksanaan penyelenggaraan Pemilu;
- 2) pematkhiran data Pemilih dan penyusunan daftar Pemilih;
- 3) pendaftaran dan verifikasi Peserta Pemilu
- 4) penetapan Peserta Pemilu
- 5) penetapan jumlah kursi dan penetapan daerah pemilihan
- 6) pencalonan Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota
- 7) masa Kampanye Pemilu
 - 8) Masa Tenang
 - 9) pemungutan dan penghitungan suara
 - 10) penetapan hasil Pemilu
 - 11) pengucapan sumpah/janji Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota

Pasal 4

Dalam hal Pemilu untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden dilakukan putaran kedua, tahapan penyelenggaraan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden meliputi

1. pemutakhiran data Pemilih dan penyusunan daftar Pemilih
2. kampanye
3. masa tenang
4. pemungutan dan penghitungan suara
5. penetapan hasil Pemilu
6. pengucapan sumpah/janji Presiden dan Wakil Presiden

Pasal 5

Tahapan dan jadwal penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Komisi ini.

Pasal 6

Ketentuan mengenai rincian program dan kegiatan setiap tahapan dan jadwal penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 7

Peraturan Komisi ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.⁴⁹

5. Teori Model Komunikasi Harold D. Lasswell

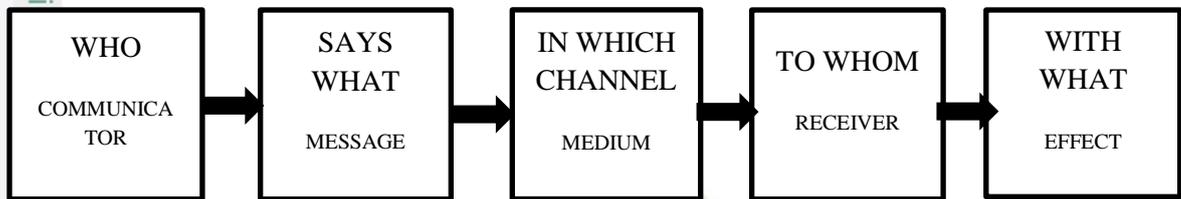
Seperti halnya strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori karena teori inilah merupakan suatu pengetahuan berdasarkan pengalaman yang telah teruji kebenarannya. Banyak teori komunikasi telah dikemukakan oleh sarjana akan tetapi mungkin apa yang disajikan oleh Harold D. Lasswell sebagai dukungan untuk strategi komunikasi yang sudah cukup untuk strategi komunikasi tersebut, barangkali yang Lasswell (1948) memberikan perhatiannya pada komunikasi massa dengan mengusulkan sebuah model yang mengandung lima unsur:

- 1) *Who* (sumber: siapa)
- 2) *Says what* (pesan: mengatakan apa)
- 3) *In which channel* (saluran komunikasi: pada saluran yang mana)
- 4) *To whom* (penerima: kepada siapa)
- 5) *With what effect* (pengaruh: dengan dampak apa).

Kelima unsur komunikasi tersebut memiliki peran dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Dalam studi komunikasi massa, kelima unsur tersebut merupakan bagian dalam sebuah lembaga atau media. Dalam sebuah riset komunikasi, kelima unsur ini mewakili objek kajian dan metodenya. Sumber dapat dikaji dalam riset komunikator, misalnya saja kredibilitas komunikator, sebuah pesan dikaji dengan metode analisis isi, saluran atau media komunikasi dikaji dengan analisis media, sedangkan komunikan (khalayak) dikaji dengan analisis khalayak. Adapun yang terakhir, efek media dikaji dengan analisis pengaruh atau dampak pesan komunikasi massa terhadap ranah kognitif, afektif, dan perilaku dari khalayak. Berikut model Lasswell jika digambarkan:

⁴⁹Jdih.kpu.go.id di akses pada 28 Mei 2024 pukul 22:09 wib.

Gambar 2.1 Model Lasswell



Rumus Lasswell ini tampaknya sederhana saja. Tetapi jika kaji lebih jauh, pertanyaan “efek apa yang diharapkan”, secara implisit mengandung pertanyaan lain yang perlu dijawab dengan saksama. Pertanyaan tersebut ialah:

- 1) *When* (Kapan dilaksanakannya?)
- 2) *How* (Bagaimana melaksanakannya)
- 3) *In wich channel* (saluran komunikasi: pada saluran yang mana)
- 4) *To whom* (penerima: kepada siapa)
- 5) *With what effect* (pengaruh: dengan dampak apanya).⁵⁰

2.3 RUANG LINGKUP KAJIAN

Apabila dilihat lebih lanjut, model lasswell dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Who (Siapa/Sumber/Komunikator)

Siapa yang dapat diartikan sebagai sumber atau medium, yaitu siapa yang dapat diartikan sebagai sumber atau medium, yaitu pelaku atau pihak yang perlu berkomunikasi dan siapa yang memulai komunikasi. Pihak tersebut dapat berupa orang, kelompok, organisasi atau negara sebagai mediana. Jadi menurut Hardiyansyah (2015) definisi komunikator adalah orang atau pihak yang bertindak sebagai pengirim atau penyampai pesan dalam proses komunikasi. Dengan kata lain, komunikator merupakan seseorang atau sekelompok orang yang berinisiatif untuk menjadi sumber pesan dalam sebuah proses komunikasi.

⁵⁰ Effendi, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).

Dalam menghadapi pemilu 2024, yang menjadi komunikator pada sosialisasi ini adalah DPD PKS Rokan Hilir. Dimana DPD PKS Rokan Hilir ini akan menyampaikan visi dan misi partai kepada khalayak bersama semua anggota partai PKS agar masyarakat paham dengan partai politik. DPD PKS Rokan Hilir ini melakukan komunikasi yang berkaitan dengan penyebarluasan informasi terkait politik baik itu melalui interaksi antar manusia maupun media massa. Strategi komunikasi politik yang digunakan oleh komunikator sebagai berikut:

- a. Komunikator ini juga dapat menjaga kredibilitas partai sehingga mempunyai nilai positif yang melahirkan citra yang baik kepada khalayak. Untuk menjaga kredibilitas partai ini merupakan strategi komunikasi politik yang digunakan oleh DPD PKS agar dapat menarik simpati dan perhatian masyarakat karena komunikator sebelumnya memahami khalayak dengan cara memberikan pengetahuan dan kemampuan khalayak dalam mengakses pesan politik yang disampaikan oleh DPD PKS Rokan Hilir.
- b. Menciptakan kebersamaan. Dengan kebersamaan dapat diciptakan dengan memahami khalayak, bagaimana meyakini yang berkembang di tengah masyarakat, serta menghormati agama dan tradisi khalayak setempat. Tidak hanya itu, DPD PKS juga harus memahami pengetahuan dan kemampuan khalayak dalam mengakses pesan politik supaya tidak menimbulkan salah persepsi terhadap informasi yang disampaikan oleh komunikator tersebut.
- c. Menetapkan metode yang digunakan dalam strategi komunikasi politik berupa informative dan persuasive. Dimana strategi yang digunakan dalam komunikasi politik ini adalah dapat mempengaruhi khalayak dengan cara penerangan dan cara membujuk berupa memberikan informasi tentang fakta-fakta dan menginginkan khalayak terpengaruh secara sadar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2) Says what (Pesan)

Pesan menjelaskan apa yang dikomunikasikan atau dikirimkan kepada medium (penerima), oleh pengirim (sumber), atau isi pesan. Pesan juga dapat diterjemahkan sebagai ide ke dalam kode simbolik, sebagai bahasa atau tanda yang terdiri dari unsur-unsur kendali, yaitu: elemen, struktur isi, isi, pengolahan dan kode, isi pesan yang ada. yang ditransmisikan dapat berupa ilmu pengetahuan dan informasi. Menurut Liliweri 2011 pesan merupakan gagasan, perasaan, atau pemikiran yang akan di-encode oleh pengirim atau di-decode oleh penerima. Pesan tersebut hendaknya mempunyai pesan utama (topik), yang menjadi pedoman untuk mengubah sikap dan perilaku komunikator. Pesan dapat disampaikan dalam jangka waktu yang lama, namun harus fokus dan terfokus pada tujuan akhir komunikasi.

Dalam menghadapi pemilu 2024, tentu adanya pesan yang disampaikan kepada khalayak itu menggunakan media massa dan media sosial. DPD PKS menyampaikan program dalam sosialisasi untuk disebarluaskan kepada khalayak berupa program pembagian takjil, halal bihalal, program PKS menyapa masyarakat adanya aksi kampanye flashmob di sebuah keramaian guna untuk menghibur khalayak. Untuk melaksanakan aksi kampanye flashmob ini seluruh peserta kampanye berkumpul dengan menggunakan sejumlah poster bergambar logo partai PKS. Pada aksi tersebut diberikan himbauan bagaimana kampanye yang damai dan menjadi contoh untuk masyarakat agar tetap menjalankan instruksi partai sesuai dengan koridornya. Dengan terlaksana aksi kampanye flashmob ini diharapkan dapat mengenalkan partai PKS, para caleg PKS Rokan Hilir. Strategi komunikasi politik yang digunakan oleh DPD PKS Rokan Hilir dalam persiapan pemilu 2024 :

- a. Adanya teknik persuasif dapat dilakukan apabila berkomunikasi dengan masyarakat yang mempunyai persepsi yang salah terkait sesuatu hal. Untuk mengubah persepsi tersebut diperlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesabaran dan ketelatenan. Artinya DPD PKS dapat mampu menyentuh hati masyarakat untuk mempengaruhinya.

- b. Teknik informatif dapat digunakan oleh DPD PKS dalam menyebarkan informasi baru kepada khalayak. Agar informasi yang disampaikan oleh DPD PKS ini dapat menarik perhatian khalayak dengan cara membicarakan kepentingan kepada masyarakat kemudian baru sampaikan informasi.
- c. Teknik instruksi biasa digunakan pada struktur organisasi baik pemerintahan maupun swasta yaitu teknik komunikasi antara atasan dengan bawahannya untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

3) In which channel (Saluran/Media)

Saluran/media adalah alat penyampaian pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikator (penerima) baik secara langsung (wajah) maupun tidak langsung (melalui media cetak/elektronik) seperti ucapan, gerak tubuh, sentuhan, kontak mata, radio, televisi, surat, buku, gambar. Menurut Santoso S. Hamijaya, media adalah segala bentuk perantara yang dipakai seseorang untuk menyebarkan ide, agar ide tersebut sampai pada penerimanya.

Kemudian DPD PKS juga melaksanakan pesan-pesan politik berupa iklan politik untuk menggunakan informasi melalui media massa dan media sosial. Media sosial itu sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi. Media sosial ini berupa facebook, instagram, twitter, whatsapp dan lainnya. Sedangkan media massa memiliki peran penting dalam menyajikan berita, opini, dan hiburan kepada masyarakat dengan tujuan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Pengertian media massa mencakup berbagai bentuk media seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet. Perkembangan teknologi dalam komunikasi ini sendiri juga membawa pengaruh dalam kehidupan manusia baik dalam hal ekonomi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, budaya dan juga politik. teknologi komunikasi yang selalu berkembang menyebabkan pengaruh pada bidang politik melalui kegiatan kampanye yang kini dikembangkan melalui media baru dan dapat terlihat adanya technological deternism yang ada di tengah masyarakat sebab banyaknya orang yang begitu ketergantungan dengan fungsi teknologi sehingga kehidupan sangat dikuasai oleh teknologi.

Dalam mensosialisasikan persiapan pemilu yang dilakukan oleh DPD PKS Rokan Hilir berupa:

1. Langsung

Media sosialisasi langsung merupakan penyebaran arus informasi yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka kepada khalayak melalui lingkungan baik keluarga, kelompok ataupun lingkungan kerja. Bentuk pelaksanaan sosialisasi langsung antara lain seperti pertemuan rapat koordinasi, diskusi, melaksanakan aksi kampanye flashmob guna untuk menarik perhatian khalayak.

2. Tidak Langsung

Media sosialisasi yang tidak langsung adalah penyebaran informasi melalui perantara seperti media massa dan media sosial.

- a. Media massa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak yang luas. Media massa meliputi berbagai bentuk media seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet.
- b. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial ini menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain: Whatsapp, BBM, Facebook, Youtube, Twitter, Instagram, Wikipedia, Blog, dll. Media sosial memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap dunia politik, khususnya pada logika dan pola komunikasi politik. Perubahan ini paling terlihat pada masa kampanye politik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) To whom (Siapa/Penerima/Komunikasikan)

Siapa penerima pesan yang dituju, dapat berupa kelompok, individu, organisasi, atau negara yang menerima pesan dari sumbernya. Hal ini dapat disebut target, pendengar, penonton, media, penerjemah, *decoder*.

Menurut Effendy, komunikasi adalah pihak yang menjadi target dari suatu pesan yang dikirimkan oleh komunikator. Komunikasi adalah pihak yang bertugas merespons apa yang disampaikan oleh komunikator. Di sisi lain, komunikator juga berhak untuk memberikan tanggapan serta menjawab pertanyaan dan masukan yang disampaikan oleh komunikasi, baik disampaikan secara langsung atau tidak.

Menghadapi persiapan pemilu 2024, DPD PKS Rokan Hilir sangat memerlukan SDM guna untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada khalayak agar dapat mengetahui tentang partai politik. Yang menjadi target dalam sosialisasi ini adalah kepala desa dan perangkat, tokoh masyarakat dan masyarakat. Strategi komunikasi politik yang digunakan adalah:

- a. Attention yaitu dengan cara menumbuhkan minat atau kepentingan masyarakat
- b. Interest yaitu setelah minat, khalayak terpengaruh akibat informasi yang disampaikan oleh DPD PKS
- c. Desire yaitu untuk menerima pesan yang disampaikan
- d. Decision yaitu keputusan
- e. Action yaitu DPD PKS mengamalkan dalam tindakan nyata dalam menyampaikan informasi kepada khalayak.

Untuk mensosialisasikan persiapan pemilu 2024, tentu adanya target yang dituju berupa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tokoh Masyarakat

Dalam persiapan pemilu, tokoh masyarakat merupakan salah satu bentuk peran politik masyarakat yang dapat mempengaruhi kebijakan politik untuk mengawal proses pelaksanaan pemilu agar terpilihnya pemimpin dan wakil rakyat yang diinginkan rakyat dan melalui proses jujur dan adil.

2. Kepala Desa dan Perangkat

Kepala Desa merupakan salah satu bagian dari Birokrasi Pemerintah yang mana telah diatur dalam Undang-Undang Pemilu, bahwa semua birokrasi pemerintahan tidak boleh terlibat atau mendukung salah satu calon, dan disini salah satunya adalah Kepala Desa yang diharapkan dapat mematuhi aturan Undang-Undang yang berlaku. Dalam pelaksanaan sosialisasi persiapan pemilu, Kepala desa dan perangkat hanya sebatas memberikan sosialisasi kepada masyarakat desanya untuk turut serta secara aktif memberikan suaranya dalam pemilihan umum kepala daerah sebagai bagian dari hak demokrasi masyarakat. Sosialisasi tersebut dapat berupa sosialisasi waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, bagaimana cara atau bentuk penyaluran hak pilihnya.

3. Masyarakat Umum

Dalam sosialisasi persiapan pemilu, partisipasi masyarakat sangatlah penting, tidak hanya sebagai penonton dalam pesta demokrasi akan tetapi masyarakat berperan aktif secara langsung untuk menyeleksi menentukan calon yang harus di pilih demi kepentingan dan kemajuan baik didaerah.

5) With what effect (Dampak/Efek)

Dampak yang terjadi pada diri komunikator (penerima) setelah menerima pesan dari sumber, misalnya perubahan sikap dan bertambahnya pengetahuan. Pertanyaan mengenai dampak komunikasi dapat menanyakan dua hal, yaitu apa yang ingin dicapai dan apa yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang sebagai akibat dari komunikasi tersebut. Dampak menurut Gorys Kerap dalam Otto Soemarwoto (1998:35), adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.

Menghadapi persiapan pemilu 2024, tentunya adanya dampak yang terjadi pada DPD PKS yang sudah menyebarkan informasi kepada masyarakat berupa memberikan pendidikan politik kepada khalayak terutama politik yang bersih dan damai.

1. Kognisi

Kognisi ini merupakan pengetahuan tentang politik dan kepercayaan pada politik, peranan, dan segala kewajibannya serta input dan output politik seorang kandidat. DPD PKS memiliki tanggungjawab dalam mendorong pemilih untuk menjatuhkan pilihannya atas dasar gagasan yang ditawarkan yang kemudian akan mengikis sikap masyarakat yang memiliki kecenderungan pragmatis dalam bersikap berupa visi misi partai politik yang dipilih oleh masyarakat.

2. Afeksi

Afeksi adalah perasaan terhadap sistem politik, peranan, keberadaan aktor dan penampilannya. Dalam sosialisasi persiapan pemilu, DPD PKS perlu dilakukan secara intens, agar menjadikan suatu magnet masyarakat yang mengikatnya sebagai daya tarik untuk ikut memberikan hak suara dalam pemilu.

3. Konatif

Konatif merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan objek sikapnya. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau perilaku seseorang terhadap objek sikap yaitu apakah masyarakat menaruh perhatian pada urusan-urusan pemerintahan dan urusan politik atau tidak. Namun mengenai partai politik dan pemilu sebagian besar informasi yang didapatkan melalui media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka penelitian merupakan landasan teori untuk memecahkan masalah yang dikemukakan. Peneliti memerlukan kerangka pemikiran yang berupa teori atau pendapat para ahli yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, hal yang menjadi fokus utama peneliti adalah mengetahui Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 Di Kabupaten Rokan Hilir. Dalam kerangka penelitian ini penulis menggunakan teori Komunikasi Model Lasswell.

Kerangka pemikiran ini dapat berupa kerangka teoritis. Acuan berpikir merupakan rangkuman dari teori yang digunakan dan bagaimana teori tersebut dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Kerangka pemikiran ini juga penalaran logis, karakteristik pemikiran logis dari pemikiran ilmiah yang dapat digunakan dan bagaimana logika dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Sebuah kerangka berpikir dalam masalah ini Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 Di Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2
Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Peneliti 2024 Berdasarkan Model Lasswell

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipasi. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi focus penelitian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.⁵¹

Creswel dan Clark menjelaskan istilah metodologi penelitian sebagai *"the framework that relates to the entire process of research"*. Defenisi ini menjelaskan metodologi penelitian sebagai kerangka atau proposisi filosofis yang mempengaruhi pikiran dan penelitian seseorang. Dalam konteks ini, seseorang terdorong untuk melakukan penelitian karena adanya asumsi-asumsi mendasar yang diyakini sebagai suatu kebenaran.⁵²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan dilihat dari sumber datanya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*).

Kemudian penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 Di Kabupaten Rokan Hilir yaitu metode yang digunakan berdasarkan data-data yang diperoleh dari DPD PKS dalam proses pengumpulan data dan analisis data.

⁵¹ Ruslan Risady, *"Metode Penelitian"*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.213

⁵² Bandur Agustinus, *Penelitian Kualitatif, Metodologi, Desain dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO 10*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014) hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DPD PKS Rokan Hilir. Yang beralamat di Jl. Pahlawan Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir. Sementara Waktu Penelitian ini dimulai dari Januari sampai dengan Maret 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Perencanaan Penelitian

No	Keterangan	Bulan November Minggu ke				Bulan Desember Minggu ke				Bulan Januari 2023 Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengumpulkan referensi dan persiapan materi	■											
2	Mengajukan judul penelitian	■											
3	Konsultasi-persetujuan proposal penelitian	■				■		■	■				
4	Menyusun proposal		■		■		■			■			
5	Seminar proposal												
6	Penelitian												
7	Pembahasan masalah dan kesimpulan Bab V dan VI												
8	Penyelesaian akhir daftar, lampiran, cover, sampul, abstrak dan halaman awal penulisan												
9	Ujian sidang skripsi												

Judul Penelitian: Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 Di Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data yang pertama dilapangan, yaitu sumber data yang ini bisa berupa responden atau subjek penelitian, wawancara, dan obseravsi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Yang pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi.⁵³

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah suatu subjek penelitian yang mana dia bisa memahami sebuah informasi mengenai penelitian sebagai pelaku yang dapat memahami objek penelitian. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan yang menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁵⁴

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Ketua Umum DPD PKS Rohil, Sekretaris Umum, Ketua Bidang Kaderisasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu dokumen resmi dari Kantor DPD PKS Rokan Hilir, baik itu dokumen internal yang berupa data instansi dan standar pelaksanaan. Data ini juga dapat dari data eksternal yang berupa laporan yang dikeluarkan suatu lembaga. Teknik pengumpulan data ini terdiri dari:

⁵³ Rahmat Kriyanto, *Teknik Riset Komunikasi: Disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* (Jakarta: Kencana, 2007), 42.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Peneliti melaksanakan observasi yaitu dengan cara melibatkan diri menjadi bagian lingkungan sosial sebagai peneliti sekaligus personal yang langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa di tengah-tengah masyarakat yang diteliti.

2. Wawancara

Melalui wawancara diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, sebab selama wawancara berlangsung peneliti dapat meminta penjelasan informasi yang dibutuhkan. Digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵⁵

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan foto dan informasi yang tersedia dari instansi terkait dengan topik penelitian dan literatur yang terkait dengan topik penelitian. Gambar diperoleh langsung dari peneliti dengan peralatan pendukung atau melalui foto yang diperoleh dari instansi terkait.

3.6 Validitas Data

Setelah melakukan survey, maka perlu dilakukan uji keabsahan data atau pengujian dan verifikasi keabsahan data. Validitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data.⁵⁶

Dalam penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk menguji atau mengumpulkan data menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

⁵⁵ Kuswaya, Wihardit. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002. hal.22

⁵⁶ Moleong, Lexy J. 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) Hal. 330-331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik dan Analisa Data

Upaya peneliti mencari dengan informasi, mengorganisir informasi, memilah informasi menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, atau apa yang penting dan dipelajari, dan kemudian memutuskan apa yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis Dekriptif Kualitatif, yang mana pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut dikaitkan dengan data yang lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis dengan langkah – langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Klarifikasi data, yakni mengelompokan data sesuai dengan topic-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengkesampingkan data yang kurang relavan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topic-topik pembahasan.

Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁵⁷

⁵⁷ J. Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2004), hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Partai Keadilan Sejahtera yang disingkat PK Sejahtera merupakan partai Islam yang pendiriannya dikaitkan dengan tumbuhnya dakwah Islam sejak awal tahun 80-an. Partai politik ini mewakili perlindungan, pelaksanaan dan pemenuhan hak asasi manusia.⁵⁸

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) didirikan di Jakarta pada hari Sabtu tanggal 20 April 2002 atau bersamaan dengan 7 Safar 1423 H. PKS didirikan oleh sekelompok orang, anak-anak, yang mempunyai cita-cita luhur yaitu terlindungnya keadilan dan masyarakat sejahtera.

PKS merupakan kelanjutan dari Partai Keadilan (PK) karena memiliki kesamaan tujuan dan cita-cita.⁵⁹ Dalam penyelenggaraan organisasi dan kegiatannya, partai dibingkai oleh Piagam Deklarasi, visi dan misi, anggaran dasar (AD), prosedur (ART), pedoman partai, dan peraturan lainnya yang mengikat seluruh anggota partai.

Partai Keadilan sendiri muncul dari perjalanan panjang politik Islam di Indonesia sejak awal kemerdekaan Indonesia hingga kebrutalan Orde Baru yang kemudian terpecah akibat oposisi kerakyatan. Bagi komunitas PKS, hubungan Islam dan negara sepanjang sejarah bangsa hampir selalu diwarnai dengan rasa saling curiga bahkan permusuhan.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang dulu bernama Partai Keadilan (PK) adalah partai Islam Indonesia yang muncul dari gerakan dakwah di berbagai kampus universitas di Indonesia. Slogan PKS "Berkhidmat untuk

⁵⁸ Daniel Dhakidae, Ph.D, *Partai-partai Politik Indonesia Ideologi dan Program 2004-2009*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2004), h. 301.

⁵⁹ AD/ART Partai Keadilan Sejahtera

rakyat" dan didirikan pada 21 Mei 1998 hasil penggabungan Partai Keadilan dan PK Sejahtera.⁶⁰

Sejarah Partai Keadilan Sejahtera atau PKS dapat ditelusuri dari sejarah PKS hingga gerakan Dakwah Kampus yang menjangkau beberapa universitas di Indonesia pada tahun 1980an. Bisa dikatakan pionir gerakan ini adalah Muhammad Natsir yaitu mantan perdana menteri Indonesia dan bagian dari sejarah Partai Masyumi yang dibubarkan pada tahun 1960. Muhammad Natsir mendirikan Dewan Dakwah Islam Indonesia (DDII) pada tahun 1967. Pada awalnya, lembaga tersebut fokus pada upaya mencegah pekerjaan misionaris Kristen di Indonesia. Peran terpenting DDII adalah mengawali lahirnya Lembaga Dakwah Mujahid sebagai cabangnya yang dipimpin oleh Imaduddin Ibrahim yang aktif menyelenggarakan pendidikan agama di Masjid Salman ITB.

Sementara itu, Jamaah Tarbiyah mendapat momentum di kalangan mahasiswa yang menjadi kader Rohis dan mahasiswa yang menjadi dakwah di kampus-kampus. Pada tahun 1993, Mustafa Kamal Jamaah Tarbiyah memenangkan pemilihan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya UI sebagai kelompok Jamaah pertama yang memperoleh kekuasaan di tingkat universitas. Setahun kemudian, Zulkieflimansyah yang juga kader Jamaah Tarbiyah terpilih menjadi Ketua Senat Mahasiswa UI.

Kemudian para anggota Jamaah Tarbiyah mendirikan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang menjadi unit kegiatan mahasiswa resmi di berbagai kampus sekuler Indonesia seperti UI, yang dilaksanakan terutama oleh aktivis Forum Kajian Islam. Saat itu, istilah usrah yang berarti keluarga sering digunakan untuk menyebut kelompok belajar kecil di LDK, dan mulai digabungkan dengan sistem sel serupa Ikhwanul Muslimin untuk merekrut kader, dan berbagai pelatihan pun di mulai. Usrah merupakan berbagai kelompok kecil yang berkaitan erat dan dihubungkan melalui struktur

⁶⁰ Sejarah Partai PKS (Partai Keadilan Sejahtera) - Sejarah Lengkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hierarki. Sebagian besar anggota band tidak saling mengenal. Melalui struktur organisasi ini, kegiatan dakwah kampus semakin berkembang pesat, dan masjid kampus menjadi pusat kegiatannya.

Partai Keadilan Sejahtera resmi diumumkan pada tanggal 20 April 2002. Bertempat di Persimpangan Monas, Jakarta. Pada tahun yang sama, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia mengesahkan PKS sebagai partai politik yang berbadan hukum. Untuk ikut serta dalam pemilu 2004, PKS juga menyerahkan kendali partainya kepada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.⁶¹

Pada Pemilu 2004, Partai Keadilan Sejahtera menjadi partai yang melewati ambang batas parlemen dan menjadi partai yang berhak mengirimkan wakilnya sebagai anggota legislatif DPR/MPR RI. Dalam peristiwa-peristiwa berikutnya, PKS selalu digolongkan sebagai partai nasional DPR RI. Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, PKS mengirimkan kader-kader terbaiknya untuk menunaikan amanah sebagai Menteri I dan II Kabinet Indonesia Bersatu.

Pasca Pemilu dan Pilpres 2014, Partai Keadilan Berkembang berada di awal pemerintahan Presiden Joko Widodo. PKS merupakan partai politik yang selalu mengkritisi kebijakan-kebijakan yang tidak berpihak pada rakyat di parlemen. Sejak PKS mengikuti pemilu pada 2004 hingga 2019, persentase suara PKS selalu meningkat di atas 7 persen. Baru pada tahun 2014 turun menjadi 6,79 persen, namun jumlah suara meningkat dari 8.206.955 suara menjadi 8.480.204 suara dari pemilu sebelumnya pada tahun 2009.

Pada Musyawarah Nasional Partai Keadilan Sejahtera ke-5 yang diselenggarakan pada November 2020, dilantik kepengurusan baru PKS periode 2020-2025, dengan Habib Dr. Salim Segaf Al Jufri sebagai Presiden Dewan Syura dan H. Ahmad Syaikhu. sebagai Presiden Partai. Kepemimpinan baru PKS ini membawa semangat baru terhadap visi PKS

⁶¹ <https://pks.id/content/sejarah-partai-keadilan-sejahtera> diakses pada 02 November 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi partai yang rahmatan lil alamin. Beberapa perubahan dilakukan pada lambang partai, sampai mars dan hymne partai.

4.2 Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Visi

Visi Partai adalah menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (seribu sembilan ratus empat puluh lima).

Misi

Misi Partai adalah menjadikan Partai sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.⁶²

4.3 Ideologi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Ideologi adalah suatu kepercayaan atau sistem nilai secara sadar memperjuangkan dan mengembangkan para pendukungnya sepanjang hidupnya, khususnya dalam jagat sosial politik. Ideologi adalah suatu pandangan menyeluruh tentang kajian terhadap sesuatu yang dirumuskan oleh seseorang atau sekelompok orang secara sistematis dan ilmiah mengenai tujuan yang ingin dicapai serta cara mencapainya. Ideologi mengandung gagasan dan konsep tertentu tentang Tuhan, manusia, alam semesta, dan kehidupan yang diyakini mampu menyelesaikan permasalahan kehidupan. Menurut konsep ini, tidak ada seorang pun yang dapat hidup tanpa ideologi, orang yang tidak mempunyai ideologi hanya bertujuan untuk kemajuan materi, namun mengalami kekosongan dalam hal emosi dan spiritual, sehingga menjadi terasing dan kehilangan jati dirinya. kemudian mereka mengalami disorientasi dan kemandulan hidup. Ideologi memberi masyarakat kejelasan arah, motivasi pembenaran, dan landasan bagi para aktivis untuk

⁶² AD/ART Partai Keadilan Sejahtera

bergerak maju dalam mencapai tujuan dan tindakan mereka. Dengan demikian, ideologi memberi perjuangan vitalitas, atmosfer, dan bahkan militansi yang esensial. Semangat pengorbanan merupakan cerminan keyakinan ideologis.⁶³

Ideologi Partai dapat digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu: nasionalisme dan agamis. Keduanya tentu saja dapat menarik suara dan simpatik rakyatnya yang masing-masing mengusung kedua aliran tersebut. Namun, yang muncul sebagai pemenang tentu saja partai yang ideologinya dapat merangkul mayoritas warga negaranya.

Jadi PKS yang merupakan partai politik Islam adalah Ideologi Islam. Secara ideologi dikaitkan dengan munculnya aktivis dakwah Islam sejak tahun 1980an. PKS mengedepankan Islam sebagai landasan ideologi politiknya, dengan landasan argumen bahwa Islam adalah ajaran komprehensif yang mengatur seluruh aktivitas kehidupannya. Oleh karena itu, Islam harus mengatur tidak hanya individu masyarakat tetapi juga sistem sosial dan sistem politik.

4.4 Arti Lambang Partai



PKS

Gambar 4.1

Lambang Partai

Lambang Partai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tafsir sebagai berikut:

⁶³ Mejlis pertimbangan pusat PKS

- a. Bentuk bulat melambangkan kesetaraan, keteraturan, keserasian, persatuan, dan kesatuan arah demi memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan rakyat di bumi Indonesia yang berlandaskan Pancasila
- b. Dua bulan sabit melambangkan dimensi waktu, keserasian, keindahan, pencerahan, keluhuran Islam untuk menjaga keseimbangan, kesinambungan sejarah, kejayaan, dan kelangsungan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara
- c. Untaian 17 (tujuh belas) butir padi pada tangkai tegak lurus melambangkan semangat Proklamasi, adil, ukhuwah, istikamah, berani, disiplin dalam menjalankan tugas, serta tegas dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan;
- d. Warna putih melambangkan bersih, suci, tulus, ikhlas, dan mulia;
- e. Warna oranye melambangkan kehangatan, harapan, kesiapsiagaan, pelayanan, dan semangat muda dalam kehidupan yang selalu optimis;
- f. Warna hitam melambangkan kemauan keras, disiplin, kekuatan, ketegasan, berwibawa, kepastian, aspiratif, dan perlindungan;
- g. PKS dengan warna hitam, singkatan dari Partai Keadilan Sejahtera.

Jadi Lambang partai yang disebutkan pada angka 3 mempunyai Filsafat yang berlandaskan semangat Islam rahmata lil-'alam dan deklarasi untuk memajukan jiwa kepeloporan, awet muda dan patriotik serta semangat kesiapan, pengabdian, untuk mewujudkan kejujuran, kebenaran, keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

4.5 Tujuan dan Fungsi Partai

Dalam Partai Keadilan Sejahtera ada beberapa tujuan dari partai, berikut tujuannya:

- a. Memenuhi hak, kewajiban, dan tanggung jawab politik setiap anggota Partai sebagai warga Negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meningkatkan partisipasi politik Anggota Partai dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan
 - c. Memperjuangkan Visi dan Misi Partai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
 - d. Turut membangun etika dan budaya politik yang beradab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- Kemudian ada beberapa fungsi dari partai diantaranya:
- a. Menyelenggarakan pendidikan politik
 - b. Menyelenggarakan kaderisasi kepemimpinan bangsa dan Negara
 - c. Memperjuangkan dan membela kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara melalui jalur politik
 - d. Memelihara dan memperjuangkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁶⁴

4.6 Struktur dan Kepengurusan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten

Rokan Hilir

- Ketua** : Edison
Sekretaris : Wasis
Bendahara : Toni Saputra
Staf Kesekretariatan : Maspan

Bidang Kaderisasi

- Ketua : Armansyah
 Sekretaris : Susilawati
 Ketua Biro Kurikulum dan Pelatihan : Nur Parida

Bidang Kepanduan

- Ketua : Joni Irawan
 Sekretaris : Darianto
 Ketua Biro Barisan Putri Keadilan : Nur Aini

Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga

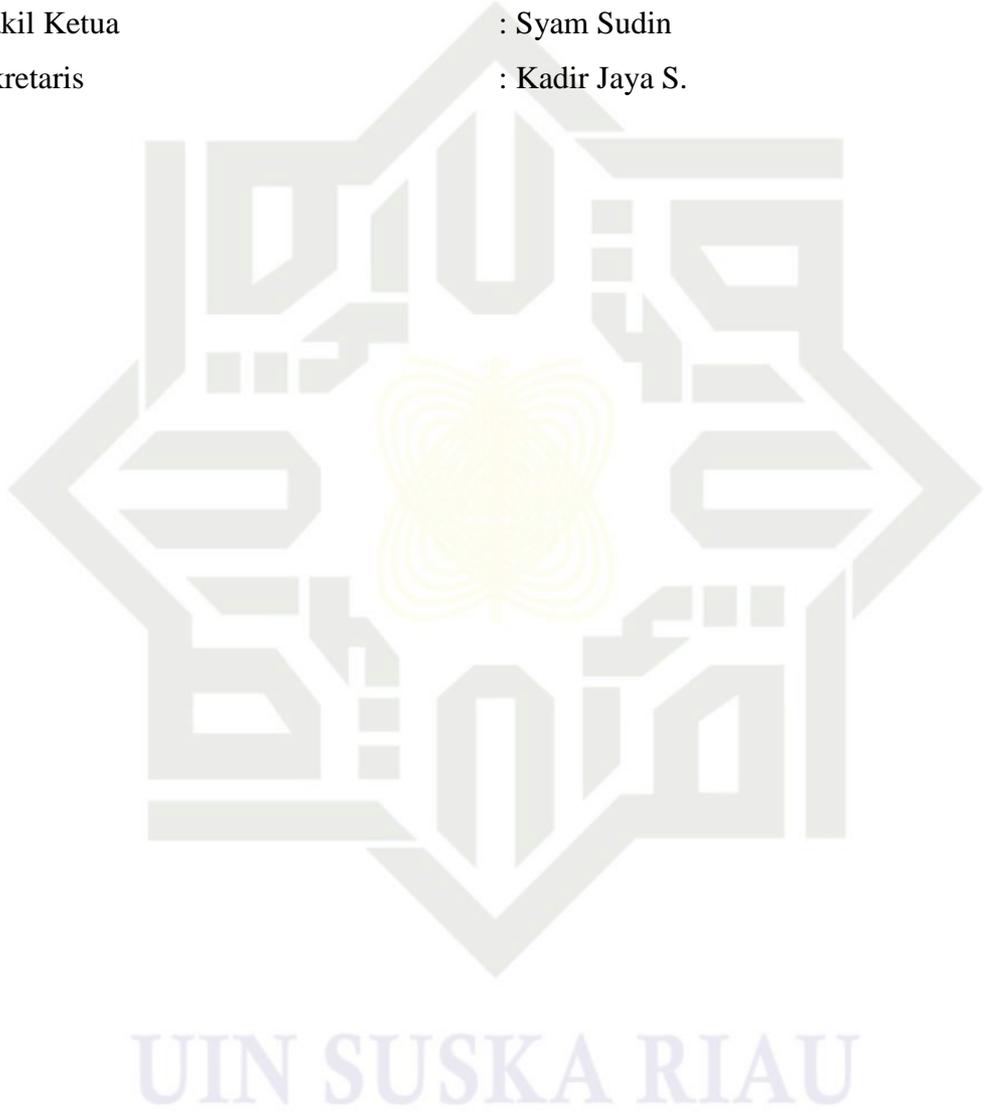
- Ketua : Romini

⁶⁴ AD-ART PKS 2021. Hlm 6-7 di akses pada 02 November 2023

Wakil Ketua	: Fahillah Nasution
Sekretaris	: Iche Irawati, STP
Anggota	: Lili Astuti

Bidang Pemenangan Pemilu dan Pilkada

Ketua	: Pariono
Wakil Ketua	: Syam Sudin
Sekretaris	: Kadir Jaya S.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi politik merupakan komunikasi yang mengandung pesan-pesan yang melibatkan politik, partai politik atau kekuasaan, pemerintahan atau kebijakan pemerintah. Dengan pemahaman seperti itu, maka komunikasi politik sebagai ilmu terapan bukanlah hal yang baru. Komunikasi politik juga dapat dipahami sebagai komunikasi antara “otoritas” dan “kekuasaan”. Komunikasi politik biasanya melibatkan pesan-pesan yang memaksa orang lain untuk menentukan pilihan atau berasumsi bahwa seseorang percaya pada suatu kebijakan.

Berdasarkan olahan data dari peneliti tentang Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir menggunakan model teori komunikasi Laswell maka dapat kita simpulkan bahwa dalam melaksanakan sosialisasi persiapan pemilu, media sosial yang menjadi peranan penting dalam memberikan informasi maupun kegiatan yang dilakukan oleh partai politik. Media sosial sangat berpengaruh dalam menyebarkan informasi kepada khalayak. Dengan media sosial, partai PKS untuk bersosialisasi dalam menyalurkan komunikasi politik dengan konten informasi dan berita mengenai persiapannya menjelang Pemilu 2024.

Kemudian terkait dengan program yang dibuat adanya kegiatan flashmob. Tujuan dari flash mob yang dilakukan kader PKS adalah untuk menggugah simpati masyarakat terhadap pemilu yang diusung PKS yang sasaran utamanya adalah generasi muda. Dengan menggunakan media seperti ini diharapkan dapat meningkatkan minat generasi muda, karena gayanya menarik dan kekinian. Kegiatan flash mob ini sering kali dilanjutkan dengan kegiatan pesta Rujaka, setelah itu kader PKS berkeliling dan membagikan Rujaka kepada yang hadir.

Keunggulan program tahunan partai PKS ini merupakan sifatnya fleksibel secara regional artinya bahwa DPW ini bekerjasama dengan DPP agar dapat melakukan perubahan program sesuai dengan pengambilan keputusan politik. Dengan adanya program ini membuat masyarakat akan mengetahui dan memahami lebih cepat dan tepat terutama jika program tersebut disebarluaskan di media social.

B. Saran

Dalam penelitian, peneliti harus mampu memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga dan berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Apa yang akan terjadi. Adapun usulan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada DPD PKS Rokan Hilir beserta pengurus agar lebih gencar dalam mensosialisasikan persiapan pemilu serta strategi komunikasi politik yang digunakan dapat berpengaruh kepada khalayak.
2. Kepada DPD PKS Rokan Hilir agar dapat menjalankan program yang dibuat agar lebih efektif agar masyarakat cepat mengetahui dan memahami partai PKS.
3. Dengan media sosial, DPD PKS Rokan Hilir dapat memberikan alat bantu untuk menyampaikan informasi sehingga khalayak dapat menerima informasi terkait sosialisasi Dewan Perwakilan Daerah PKS dalam mensosialisasikan persiapan pemilu di Kabupaten Rokan Hilir.
4. Kepada praktisi politik agar dapat memberikan saran-saran kepada partai guna memberikan pendidikan politik yang baik kepada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- AD/ART Partai Keadilan Sejahtera
- Arifin, Anwar.2006. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Agustinus, Bandur.2014. *Penelitian Kualitatif, Metodologi, Desain dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO 10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifin, Anwar.2003. *Komunikasi Politik: Paradigma – Teori – Aplikasi - Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Aly, B.2010. *Komunikasi Pembangunan dengan Aksentuasi Komunikasi Politik*. Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 08. No.2 Juli.
- Astari Clara Sar, dkk. *Komunikasi dan Media Sosial*. Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia. Makassar.
- Bungin. Burhan.2007. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Brian Mc Nair. 2016. *Pengantar Komunikasi Politik*, Jakarta: Nusamedia.
- Cangara, Hafied.2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.**
- Cibro, Rahmawan.2018. *Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Aceh Singkil (Studi Kasus Tentang Strategi Komunikasi Politik Pasangan Dulmusrid-Sazali Pada Pemilihan Bupati Aceh Singkil Tahun 2017)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Chumaeson, Wahyuning.2021. *Strategi Komunikasi Politik GKR Ayu Koes Indriyah Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI) Dapil Jawa Tengah Periode 2014-2019 Terhadap Konstituennya Di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vol 03 No 01 Agustus.
- C.S.T. Kansil, Christine S.T kansil. 2008. *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*, Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Daniel Dhakidae, Ph.D, 2004. *Partai-partai Politik Indonesia Ideologi dan Program 2004-2009*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinata, Ratu Ardita, dkk.2022. *Strategi Kampanye Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 Di Kota Depok*. Jurnal Politik Indonesia dan Sosial Volume 3 No.1 April.

Ejurnal ilmu komunikasi,3(3) 2015:41-50 ISSN 0000-0000,ejournal.ilkom.co.id

<https://www.pelajaran.co.id/pengertian-tujuan-fungsi-unsur-dan-bentuk>

komunikasi-politik-menurut-para-ahli/

Falza, Lallatul. 2019. *Strategi Komunikasi Politik PKS Pada Pemilihan Umum (PEMILU) Tahun 2019 Di Kota Pekanbaru*, Jurnal Dinamika Pemerintahan Vol.2, No. 2. Agustus.

Hikmat, Mahi M.. 2010. *Komunikasi Politik: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdaakarya.

<https://pks.id/content/sejarah-partai-keadilan-sejahtera>

Irene Silviani. H. Jumadi. 2020. *Peranan Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Mempertahankan Kepercayaan Publik Di Daerah Pilihan III Kota Medan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Volume 5 Nomor 1, (April).

Januar, Alissa, Ramadanty. 2019. *Partai Politik dan Sosialisasi Politik (Strategi Politik Rian Ernest Pada Pemilu Legislatif 2019 di Daerah Pemilihan Jakarta Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

jih.kpu.go.id di akses pada 28 Mei 2024 pukul 22:09 wib.

Kriyanto, Rahmat. 2007. *Teknik Riset Komunikasi: Disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Lexy J, Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Linani, Olis. 2015. *Pelaksanaan Sosialisasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Melalui Media Luar Ruang di Kota Pontianak*. Jurnal Ilmu Politik Volume 3 Nomor 3 Edisi. September.

Mejelis Pertimbangan Pusat PKS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustopa, Ahmad, dkk. 2021. *Stretegi Komunikasi Politik PKS Jawa Barat Dalam Meningkatkan Perolehan Suara Pada Pemilu 2019*. Journal Of Education, Humaniora and Social Science (JEHSS) Volume 3, No. 3. April.
- Muhidin, Agus, dkk. 2022. *Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Masyarakat Non Muslim Di Kabupaten Karawang*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Agustus.
- M. Yusuf A.R. 2010. *Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Pendidikan Politik*. Jurnal GaneC Swara Vol.4 No.1 Februari.
- Nadir. Baihakki. 2020. *Strategi Komunikasi Politik Intrapolnas Dalam Pemilihan Umum DPD RI Dapil Provinsi Riau 2019-2024 (Studi Pada Perwakilan DPD RI Riau, Edwin Pratama Putra*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurssa'adah, Erfina, dkk. 2017. *Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Keterbukaan Ideologi*. Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 5, No.1, Juni.
- Onong Uchjana, Effendi. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prof. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D. 2014. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Qodri Ahmad Azizi. 2003. *Pembangunan Masyarakat Dalam Pengembangan Kehidupan Berdemokrasi Di Indonesia*, Jakarta: Lemhannas.
- Risady, Ruslan. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sejarah Partai PKS (Partai Keadilan Sejahtera) - Sejarah Lengkap
- Sirozi, Muhammad. 2005. *Politik Pendidikan: Dinamika Hubungan Antara Kepentingan, Kekuasaan dan Politik Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudianto. 2006. *Komunikasi Politik*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.
- Suryana, Dr. H. Cecep, M.Si. 2019. *Komunikasi Politik Teori dan Praktik*. Bandung: CV. Mimbar Psutaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharto. 2013. *Urgensi Komunikasi Politik Dakwah*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 14, No.1, Juni.
- Suryana, Cecep. 2021. *Politik Sebagai Dakwah: Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera*. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 5 Nomor 1.
- Taufik, Muhammad. 2019. *Strategi Komunikasi Politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Partai*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Undang-Undang Partai Politik Edisi Terbaru. 2013. (Bandung: Fokusindo Mandiri).
- UU No 4 Tahun 1997
- Wahyuni. 2021. *Peran Komisi Pemilihan Umum Kota Makassar Dalam Sosialisasi Politik Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019*. Jurnal VOX Populi Volume 4 Nomor 2. Desember.
- Wihardit, Kuswaya. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, Sri Herwindya Baskara. 2011. *Komunikasi Politik Partai Terbuka ala PKS*. Jurnal Komunikasi Massa Vol.4 No.1 Januari.
- Wildan, Muhammad Fauzi. 2021. *Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilihan Kepala Daerah Tangerang Selatan 2020*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wikipedia, Strategi dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, (diakses pada 14 Maret 2023)
- Yusa Djuyandi, 2014. *Efektivitas Sosialisasi Politik Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Oleh Komisi Pemilihan Umum*, Jurnal Humaniora Vol. 5.No. 2 Oktober.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Gambar 1 foto bersama ibu Farida sebagai Humas DPD PKS Kabupaten Rokan Hilir



Gambar 2 foto bersama Bapak Edison selaku Ketua DPD PKS Kabupaten Rokan Hilir



Gambar 3 foto bersama ibuk Siti sebagai masyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA

Strategi Komunikasi Politik Dewan Perwakilan Daerah PKS Pada Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 Di Kabupaten Rokan Hilir menggunakan Model Lasswell:

1. **Komunikator** (*Communicator*)

- 1) Bagaimana cara Dewan Perwakilan Daerah PKS dalam menetapkan komunikator untuk Sosialisasi persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?
- 2) Sebagai komunikator bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dewan Perwakilan Daerah PKS dalam mensosialisasikan persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?
- 3) Apa hambatan yang dihadapi oleh Komunikator pada saat melakukan untuk Sosialisasi persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?
- 4) Siapa saja pihak internal yang terlibat dalam pelaksanaan Sosialisasi Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir tersebut?

2. **Pesan** (*Message*)

- 1) Bagaimana cara Dewan Perwakilan Daerah PKS dalam menyusun isi pesan Sosialisasi persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?
- 2) Siapa yang bertanggung jawab terhadap penyusunan isi pesan Sosialisasi persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?
- 3) Bagaimana strategi Dewan Perwakilan Daerah PKS agar isi pesan Sosialisasi persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir dapat diterima dengan cepat dan tepat oleh masyarakat?
- 4) Apa tujuan yang diharapkan oleh Dewan Perwakilan Daerah PKS dalam penyampaian sosialisasi persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Media

- 1) Bagaimana cara Dewan Perwakilan Daerah PKS menentukan media yang berhubungan langsung dengan proses sosialisasi persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?
- 2) Menurut Dewan Perwakilan Daerah PKS Media apa yang paling efektif digunakan dalam melaksanakan sosialisasi persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?
- 3) Menurut Dewan Perwakilan Daerah PKS apakah ada opsi media komunikasi dalam melakukan sosialisasi tanpa biaya operasional?

4. Komunikasikan

- 1) Bagaimana cara Dewan Perwakilan Daerah PKS dalam menetapkan target komunikasi yang ingin disasar untuk sosialisasi persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?
- 2) Bagaimana perbandingan tingkat kesulitan yang dihadapi oleh Dewan Perwakilan Daerah PKS antara pemilu serentak 2024 dengan pemilu sebelumnya pemilu 2019?

5. Efek

- 1) Bagaimana dampak yang terjadi ketika Dewan Perwakilan Daerah PKS dalam mensosialisasikan Persiapan Pemilu 2024 di Kabupaten Rokan Hilir?